

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

ZAINAB
1902050097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

ZAINAB
1902050097

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainab
NIM : 19 0205 0097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 November 2023
Yang Membuat Pernyataan,



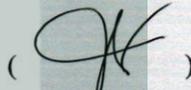
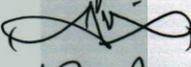
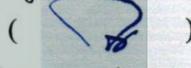
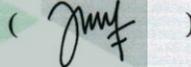
Zainab
NIM 19 0205 0097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahny Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Zainab*, NIM 1902050097, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *18 Januari 2024* bertepatan dengan *6 Rajab 1445 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 24 Januari 2024
12 Rajab 1445

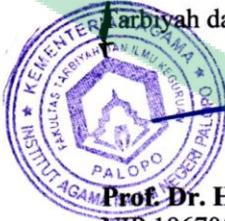
TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

Dr. Nurdin K., M.Pd.
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Zainab

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_ Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Zainab
NIM : 1902050097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

1. Dr. Nurdin K., M.Pd.
Penguji I

()
Tanggal : 05/12/2023

2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
Tanggal : 05/12/2023

3. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal : 05/12/2023

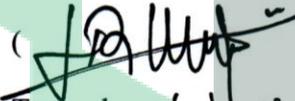
4. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal : 05/12/2023

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Zainab*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902050097, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 30 November 2023 bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal : 06/12/2023
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 05/12/2023
3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 05/12/2023
4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. ()
Pembimbing I Tanggal : 05/12/2023
5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 05/12/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Milihar Sayudi dan Ibunda Cita Palita, yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta atas pengorbanan, doa, dukungan finansial dan semangat selama menempuh pendidikan, serta saudariku Qubra, S.Pd. atas segala dukungan dan motivasi. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, M.Si. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd. Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. masing-masing selaku penguji I dan II penulis yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd., Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd., Ibu Yusdiana, S.Pd. selaku tim validator

yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

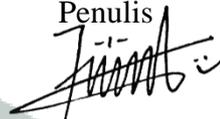
7. Ibu Nilam Permatasi Munir, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik dan non akademik.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
9. Ibu Haeria, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SDN 22 Murante, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik kelas IV SDN 22 Murante yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo Angkatan 2019, terkhusus kepada Nurwahyudi, Imbar Ayu, Filda Angriani, Jihan Maharani, Nurul Mujtahidah, Nawan Wulan Hs, dan semua teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak yang memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang

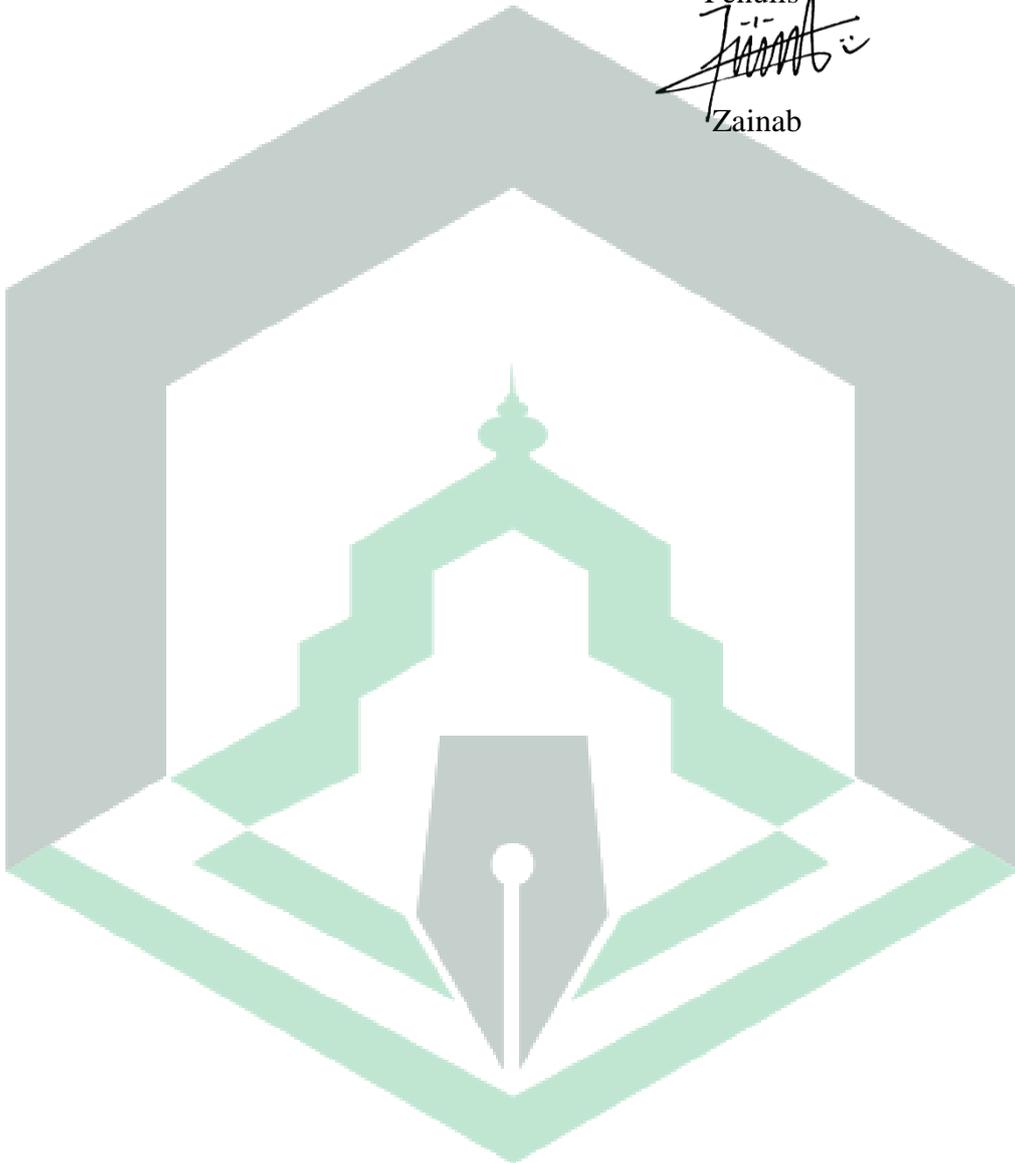
memerlukan. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah
swt. Amin

Palopo, 02 Oktober 2023

Penulis



Zainab



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đađ	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَاءِ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قَيْلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّق	: <i>al-haqq</i>
نُعِم	: <i>nu'ima</i>
عُدُّو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ـِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *maddah* (ـِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

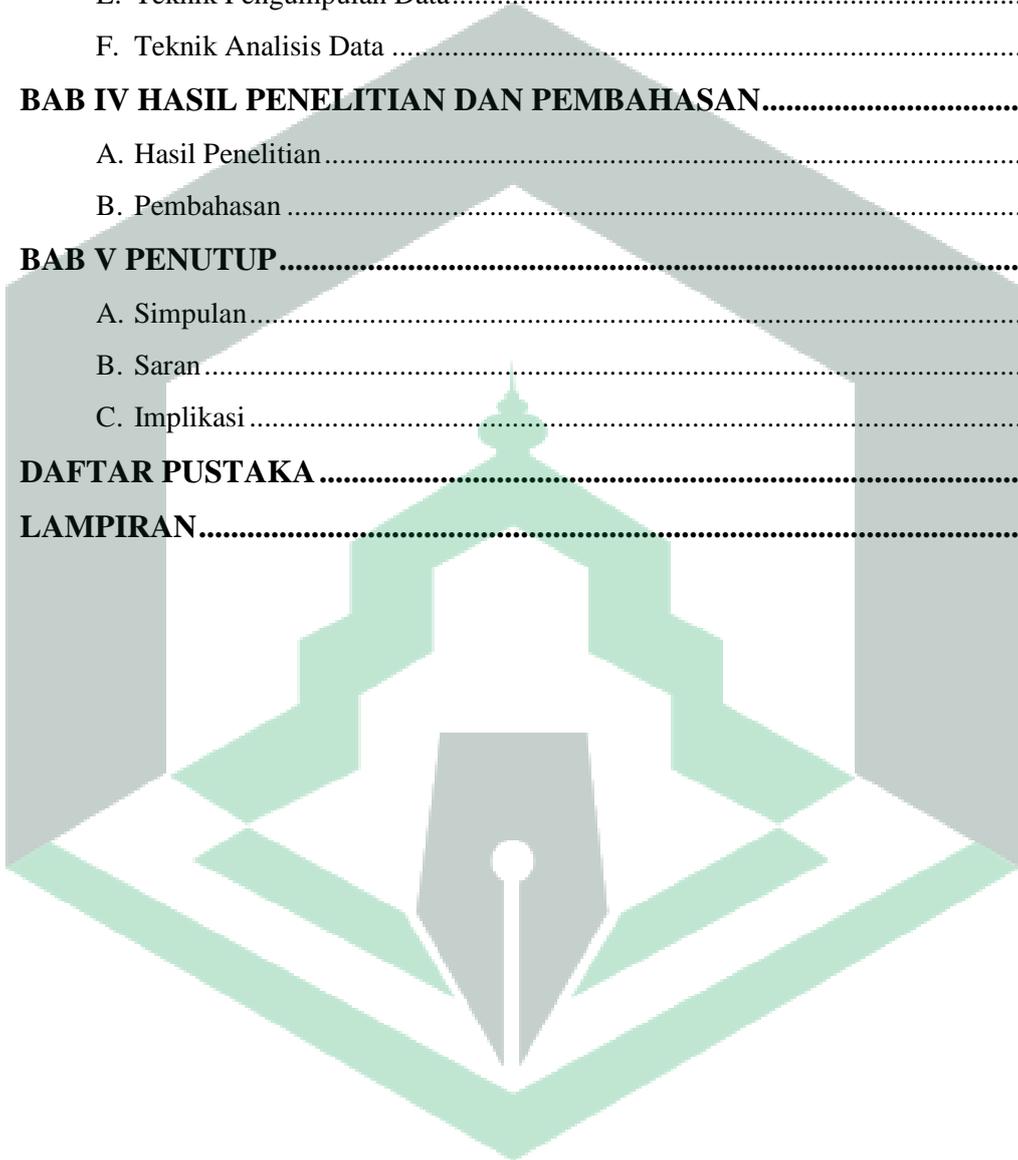
QS. .../..... = QS. al-Baqarah/2:4 atau QS. Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	9
D. Manfaat Pengembangan.....	9
E. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Prosedur Pengembangan.....	38

1. Tahap Penelitian Pendahuluan	38
2. Tahap Pengembangan Produk.....	38
3. Tahap Validasi Ahli	38
4. Tahap Uji Praktikalitas	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Implikasi	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. al-Nahl/16:44.....	4
Kutipan Ayat 2 QS. al-Hujurat/49:13.....	25



DAFTAR HADIS

Hadis Riwayat Ahmad tentang keragaman..... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
Tabel 3. 1 Pengkategorian Tingkat Validitas Produk	42
Tabel 3. 2 Pengkategorian Tingkat Kepraktisan Produk	43
Tabel 4. 1 Analisis Kebutuhan	44
Tabel 4. 2 Gambaran Rancangan Alur Penggunaan Media Audiovisual.....	57
Tabel 4. 3 Nama-nama Validator	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi Ahli Media	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa	62
Tabel 4. 7 Revisi Media Audiovisual Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli.....	63
Tabel 4. 8 Perbandingan Media Audiovisual Sebelum dan Sesudah Revisi.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Praktikalitas Media Audiovisual	67
Tabel 4. 10 Hasil Praktikalitas Guru Kelas IV	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	36
Gambar 3. 2 Denah Lokasi.....	37
Gambar 4. 1 Kesulitan memahami materi tema indah nya keragaman di negeriku	46
Gambar 4. 2 Hasil angket pemahaman materi indah nya keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.....	49
Gambar 4. 3 Pengaruh penggunaan media pembelajaran	50
Gambar 4. 4 Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan guru.....	51
Gambar 4. 5 Banyaknya siswa yang menyukai media pembelajaran audiovisual	52
Gambar 4. 6 Penggunaan media audiovisual yang dipadukan dengan materi tema indah nya keragaman di negeriku	52
Gambar 4. 7 Kelompok etnik peserta didik	53
Gambar 4. 8 Mengaitkan materi indah nya keragaman di negeriku dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar.....	54
Gambar 4. 9 Pengaruh penggunaan media audiovisual	55
Gambar 4. 10 Desain media audiovisual.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman instrument wawancara analisis kebutuhan
- Lampiran 2 Validasi instrument wawancara analisis kebutuhan
- Lampiran 3 Hasil wawancara guru analisis kebutuhan
- Lampiran 4 Pedoman instrument angket peserta didik analisis kebutuhan
- Lampiran 5 Validasi instrument angket peserta didik analisis kebutuhan
- Lampiran 6 Hasil angket siswa analisis kebutuhan
- Lampiran 7 Pedoman instrument analisis kebutuhan
- Lampiran 8 Lembar validasi instrument analisis kebutuhan
- Lampiran 9 Lembar hasil analisis kebutuhan
- Lampiran 10 Lembar uji validasi produk ahli media
- Lampiran 11 Lembar uji validitas produk ahli materi
- Lampiran 12 Lembar uji validitas produk ahli bahasa
- Lampiran 13 Lembar validasi angket praktikalitas guru
- Lampiran 14 Angket uji praktikalitas guru
- Lampiran 15 Lembar validasi angket praktikalitas peserta didik
- Lampiran 16 Angket praktikalitas peserta didik
- Lampiran 17 RPP kelas IV Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Tangkapan layar produk
- Lampiran 20 Buku panduan produk
- Lampiran 21 Hasil cek plagiarisme buku panduan produk
- Lampiran 22 Surat izin penelitian
- Lampiran 23 Surat telah melakukan penelitian
- Lampiran 24 Surat keterangan lulus mengaji
- Lampiran 25 Riwayat hidup

DAFTAR ISTILAH

- Software* : Perangkat lunak
- Video Player* : Perangkat lunak komputer yang dapat memainkan berkas multimedia
- MP4* : Format pengodean video digital
- LCD Proyektor* : Untuk menampilkan video, gambar dan data komputer
- Speaker* : Perangkat yang membantu mengeraskan suara
- Convert* : Mengubah file menjadi format yang berbeda



ABSTRAK

Zainab, 2024. “*Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Pirol dan Lilis Suryani.

Skripsi ini membahas pengembangan media audiovisual dalam tema indahannya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui analisis kebutuhan media audiovisual; mengetahui *design* media audiovisual; mengetahui tingkat kevalidan media audiovisual; dan mengetahui tingkat kepraktisan dari media audiovisual dalam tema indahannya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SDN 22 Murante Kota Palopo. Objek penelitian ini adalah media audiovisual yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media audiovisual dalam tema indahannya keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, tes, dan angket yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis kebutuhan dalam pembelajaran berlangsung diperlukan inovasi baru terkait media pembelajaran berupa media audiovisual terkhusus pada tema indahannya keragaman di negeriku. Adapun *design* media tersebut berupa media audiovisual pada tema indahannya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal. Serta untuk kevalidan media audiovisual yang divalidasi oleh 3 orang ahli, yaitu ahli media dengan nilai 81% (kategori sangat valid), ahli materi dengan nilai 80% (kategori valid), dan ahli bahasa dengan nilai 95% (kategori sangat valid). Sedangkan untuk praktikalitas dari wali kelas IV dengan nilai 97% (sangat praktis) dan hasil praktikalitas yang melibatkan 17 orang siswa memperoleh nilai 89% (sangat praktis).

Kata Kunci: Media Audiovisual, Multikultural, Kearifan Lokal

ABSTRAC

Zainab, 2024. *“Development of Audiovisual Media on the Theme of Beautiful Diversity In My Country Based on Local Wisdom For 4th Grade Students of SDN 22 Murante Palopo”* Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Abdul Pirol and Lilis Suryani.

This thesis discusses development of audiovisual media on the theme of beautiful diversity in my country based on local wisdom for 4th grade students of SDN 22 Murante Palopo. This research aims to: knowing the analysis of audiovisual media needs; knowing the design of audiovisual media; knowing the level of validity of audiovisual media; and knowing the level of practicality of audiovisual media on the theme of beautiful diversity in my country based on local wisdom.

This research uses a type of R&D using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at SDN 22 Murante Palopo City. The object of this research is audiovisual media developed according to the needs of students. The data collection techniques used are interviews, tests, questionnaires which are then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed that from the need analysis in learning process, new innovations are needed in learning media such as audiovisual media specifically on the theme of beautiful diversity in my country. The media design is audiovisual media on the theme of beautiful diversity in my country based on local wisdom. As well as for the validity of audiovisual media validated by 3 experts, namely media experts with a score of 81% (very valid category), material experts with a score of 80% (valid category) and language experts with a score of 95% (very valid category). Meanwhile, the practicality of the 4th grade student's homeroom teacher with score of 97% (very practical) and the results of the practicality involving 17 students received scores of 89% in the very practical category.

Keywords: Audio-Visual Media, Multicultural, Local Wisdom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman dilihat dari berbagai aspek. Budaya, agama, suku serta bahasa merupakan bagian dari keragaman tersebut. Keragaman ini merupakan berkah bagi Indonesia, karena menjadikan negara ini unik dan kuat. Keragaman terjadi secara alami karena sekelompok masyarakat yang berbeda bertemu dan membawa budaya serta tradisinya masing-masing. Keragaman dapat menjadi tantangan apabila tidak ditangani dengan bijak, bahkan dapat menimbulkan konflik dan perpecahan.¹ Penting untuk menyadari hal tersebut dan memastikan bahwa budaya yang berbeda seharusnya dikelola dengan bijak sehingga tidak menjadi ancaman bagi negara.

Menjaga keberagaman budaya dan mengakuinya merupakan hal yang penting dalam masyarakat multikultural untuk mencegah terjadinya perpecahan. Sesuai dengan semboyan “*Bhinneka Tunggal Ika*” yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu” merupakan dasar upaya bangsa Indonesia untuk menjaga keragaman budaya. Persatuan dan kesatuan merupakan cita-cita bangsa Indonesia dalam sila ketiga Pancasila yang merupakan asas-asas dasar negara. Sila ketiga Pancasila yang menyerukan persatuan Indonesia sangat penting. Memiliki nilai nasionalisme dan dengan sikap nasionalis maka kepentingan dan keselamatan bangsa akan diutamakan. Bangsa Indonesia harus memahami nilai-nilai Pancasila,

¹ Agus Akhmadi, “Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity,” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.

khususnya dalam pembahasan ini, agar menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam keragaman yang ada di Indonesia.² Sebagai masyarakat yang multikultural seharusnya memiliki sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Perbedaan suku maupun agama bukan menjadi penentu kedudukan serta kemuliaan seorang warga negara, hanya ketakwaan yang dapat menentukan hal tersebut, seperti disebutkan dalam HR. Ahmad:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ آبَاءَكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Isma'il; telah menceritakan kepada kami Sa'id Al Jurairi dari Abu Nadhrah; telah menceritakan kepadaku orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam ditengah-tengah hari tasyriq, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia! Rabb kalian satu, dan ayah kalian satu, ingat! Tidak ada kelebihan bagi orang arab atas orang ajam dan bagi orang ajam atas orang arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan.³

Keragaman budaya mengacu pada banyaknya cara yang dilakukan oleh masyarakat tertentu dalam menjalani hidup, berpikir, dan bertindak. Hal tersebut mencakup segala sesuatu seperti jenis pengetahuan, kepercayaan, seni serta adat istiadatnya. Manfaat dari keragaman budaya ada dua. Pertama, dapat membantu

² Fitri Lintang and Fatma Ulfatun Najicha, "Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022): 79–85, <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>.

³ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Baaqiy musnadu al-Anshar, Juz 5, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, TTH), h. 411.

menciptakan akulturasi budaya, yaitu proses penyesuaian perilaku dan sikap seseorang secara bertahap dengan masyarakat sekitarnya. Kedua, melestarikan ciri khas masing-masing budaya serta menambah kekayaan budaya Indonesia.⁴

Keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia merupakan identitas bangsa.⁵ Artinya keragaman tersebut telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, yang tidak dimiliki oleh negara lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga dan melestarikan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan budaya tersebut yaitu dengan memperkenalkan dan mengajarkan kepada generasi muda. Upaya tersebut dapat dilakukan di sekolah.

Pembahasan tentang keragaman terdapat pada jenjang sekolah dasar, pada muatan pembelajaran IPS kelas IV dengan tema 7 "*Indahnya Keragaman di Negeriku*". Tema tersebut membahas mengenai berbagai keragaman yang ada di Indonesia. Melalui pembelajaran tersebut merupakan kesempatan untuk mengenalkan dan melestarikan budaya kepada generasi bangsa Indonesia. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu siswa dapat mengetahui macam-macam budaya yang ada di Indonesia, khususnya pada daerah tempat tinggalnya. Tema tersebut menjadi salah satu topik yang menarik karena materi yang disampaikan sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan siswa, baik di sekolah maupun di

⁴ Made Antara and Made Vairagya Yogantari, "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif," *Senada* 1 (2018): 292–301.

⁵ Made Antara and Made Vairagya Yogantari, "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif," *Senada* 1 (2018): 292–301.

lingkungan tempat tinggalnya.⁶ Agar tujuan dari pembelajaran ini dapat tercapai maka guru harus menyampaikan materi tersebut dengan baik. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai bantuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Kemajuan teknologi sangat menuntut inovasi dalam meningkatkan seluruh aspek pendidikan secara sistematis, khususnya media pembelajaran. Guru tidak bisa lepas dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena media dipandang sebagai perantara atau pengantar ke penerima, dalam hal ini guru dan siswa. Media merupakan salah satu alternatif atau unsur pendukung penting bagi pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷ Guru dituntut dalam menentukan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar untuk memperlancar proses pembelajaran dan merangsang minat belajar siswa.⁸

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan variatif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan cepat dan fokus pada prestasi siswa.⁹

⁶ Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3314–3324, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>.

⁷ Lidia Aprileny Hutapean, "Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed*, no. 2018 (2019): 298–305.

⁸ Andina Widhayanti and Muhammad Abduh, "Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1652–1657.

⁹ Rahimi, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat kita temukan dalam QS. al-Nahl/16:44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Terjemahnya:

Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu *Az-Zikr* (Al Qur'an), agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.¹⁰

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa kata *Az-Zikr* dalam kaidah bahasa Arab berarti pengingat, terlepas dari pemahaman tersebut *Az-Zikr* juga dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran bahwa keefektivan guru jika dipadukan dengan *Az-Zikr* mampu membuahkan hasil pemahaman terhadap apa yang dipelajari, yang selalu mengacu kepada Al-Qur'an.¹¹

Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* menafsirkan Al-Qur'an sebagai media pada QS. al-Nahl/16:44 bahwa Nabi Muhammad saw. mendapatkan amanah dengan diturunkan Al-Qur'an kepadanya sebagai media untuk menyampaikan kepada umatnya (manusia) berupa penjelasan mengenai sikap ataupun tindakan kepada manusia tentang ajaran, perintah, larangan dari Allah

¹⁰ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2002), 272.

¹¹ Gunawan and Selamat Pasaribu, "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 86–106, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.312>.

swt. yang terkandung di dalam Al-Qur'an.¹² Jika dikontekstulisasikan dalam pendidikan maka ayat tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan karena dapat membantu guru memaparkan materi pembelajaran dengan mudah.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sebenarnya sangat dianjurkan. Hakikatnya Allah swt. telah menciptakan manusia dari penciptaan yang sangatlah sempurna. Allah swt. telah menciptakan manusia dengan berbagai nikmat, diantaranya nikmat mata, yakni sebagai alat untuk melihat seluruh penciptaan-Nya. Mata juga dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran disaat membaca serta menulis. Begitu juga dengan menggunakan alat media lainnya seperti telinga, mulut, hidung, kaki, tangan bahkan yang terpenting adalah hati.¹³ Manusia sebagai makhluk yang diciptakan sempurna di muka bumi, harus mensyukuri nikmat-nikmat tersebut dengan cara memanfaatkannya dengan baik.

Salah satu jenis media yang sangat efektif digunakan oleh siswa sekolah dasar adalah media audiovisual. Media ini merupakan kombinasi antara media audio dan visual atau bisa disebut pandang-dengar. Media audiovisual diyakini dan dipercaya mampu meningkatkan minat siswa di tingkat sekolah dasar karena lebih menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana senang.¹⁴ Penggunaan media pembelajaran seperti ini, sangat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Selain dapat mengatasi hambatan

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 2011), 76.

¹³ Rahimi, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an" *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 6. <<https://doi.org/10/54437/ilmuna.v3i2.228>>.

¹⁴ Unik Hanifah Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 286–287, <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.

yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media audiovisual juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar tidak akan monoton, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh.

Kemajuan teknologi di era saat ini, dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar. Akan sangat mempermudah guru untuk memperoleh sumber serta media yang akan digunakan. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal. Dengan kemajuan teknologi, guru harus mampu menyediakan berbagai media yang akan digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga selama proses pembelajaran yang berlangsung siswa mampu belajar dengan baik dan tidak merasa jenuh, serta dengan media tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan baik.

Proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas tidak selamanya berjalan dengan baik, ada beberapa masalah yang ditemukan guru selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil praobservasi yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu guru yang kurang inovatif dalam menyusun media pembelajaran yang akan digunakan. Banyak guru yang hanya menggunakan bahan ajar berbentuk cetak atau buku serta media-media cetak lainnya yang kurang bervariasi atau terlalu monoton. Penggunaan media yang seperti itu kurang meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, sangat diperlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu melengkapi kekurangan media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang mengenai kurangnya inovasi guru dalam menyediakan media pembelajaran, maka penulis mengambil judul penelitian "*Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan siswa terhadap pengembangan media audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo?
2. Bagaimanakah *desain* (rancangan) media audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo?
3. Bagaimanakah kevalidan media audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo?
4. Bagaimanakah kepraktisan media audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pokok rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan siswa terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo.
2. Menyusun *design* (rancangan) media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo.
3. Mengetahui kevalidan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo.
4. Mengetahui kepraktisan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo ini, diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak dalam menambah pengetahuan baru terkait dengan media pembelajaran yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : dapat memperoleh pengetahuan mengenai indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media audiovisual.
- b. Bagi guru : dapat menambah pengetahuan serta pemahaman baru tentang media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media audiovisual
- c. Bagi peneliti : dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti mengenai bagaimana pengembangan media audiovisual.

E. Spesifik Produk yang Diharapkan

Spesifik produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini yaitu:

1. Jenis media pembelajaran audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang dibuat dengan media audiovisual.
2. Media ini hanya dikhususkan untuk materi dalam tema indahnya keragaman di negeriku kelas IV agar siswa mudah memahami materi pelajaran.
3. Produk media yang dihasilkan adalah media audiovisual dalam bentuk video MP4 dengan durasi 1 – 10menit. Video di desain menggunakan laptop.
4. Produk media di desain menggunakan aplikasi *Canva*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

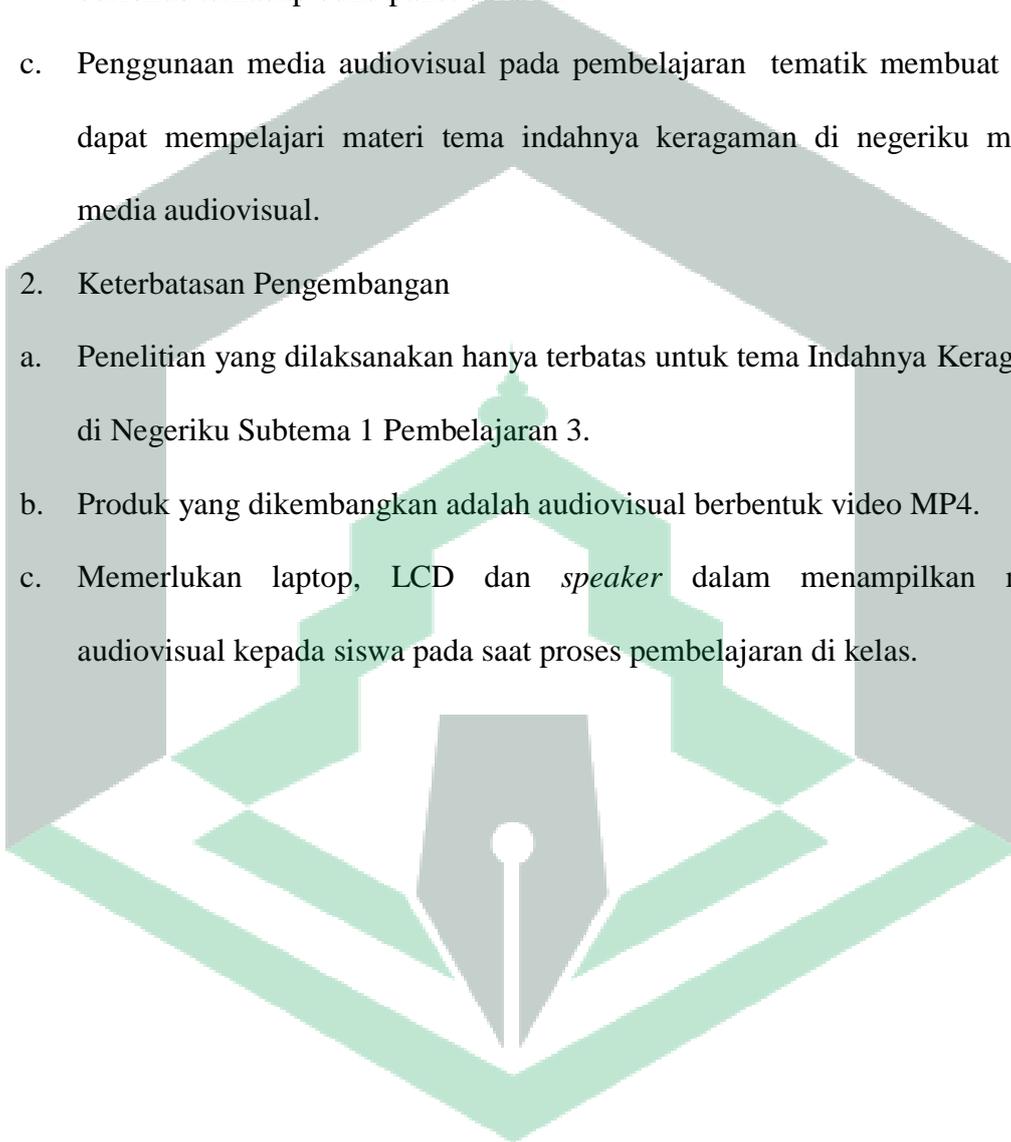
1. Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran menggunakan media audiovisual dikembangkan dengan beberapa asumsi, antara lain:

- a. Dengan menggunakan media audiovisual, siswa lebih tertarik dan memahami materi pelajaran.
- b. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga tidak hanya berfokus terhadap buku paket sekolah.
- c. Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tematik membuat siswa dapat mempelajari materi tema indahny keragaman di negeriku melalui media audiovisual.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Penelitian yang dilaksanakan hanya terbatas untuk tema Indahny Keragaman di Negeriku Subtema 1 Pembelajaran 3.
- b. Produk yang dikembangkan adalah audiovisual berbentuk video MP4.
- c. Memerlukan laptop, LCD dan *speaker* dalam menampilkan media audiovisual kepada siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan media telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya termasuk penelitian mengenai pengembangan media audiovisual. Walaupun membahas mengenai hal yang sama akan tetapi memiliki sudut pandang yang berbeda. Berbagai penelitian tersebut menghasilkan temuan atau kesimpulan yang berbeda berdasarkan penelitiannya masing-masing.

Pertama, oleh Mardita dkk dengan judul *“Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media audiovisual (video) animasi berbasis *Doratoon* materi hak dan kewajiban penggunaan sumber energi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan produk dari validasi ahli materi diperoleh skor dengan presentase 97% dengan kategori sangat baik, yang di dalamnya terdiri dari segi aspek materi dan kebahasaan. Selanjutnya kelayakan produk dari hasil validasi oleh ahli media diperoleh skor dengan presentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik, yang di dalamnya terdiri dari validasi segi aspek tampilan media, pemrograman dan kualitas teknik. Sedangkan implementasi pada siswa kelas III mendapat hasil kualitas media

pembelajaran sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Artinya penggunaan media audio visual (video) animasi berbasis *Doratoon* telah efektif digunakan.¹⁵

Berdasarkan penelitian di atas, terlihat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaan yakni fokus penelitiannya adalah mengembangkan media pembelajaran audiovisual. Perbedaannya terletak pada media yang ingin dikembangkan berbasis kearifan lokal, sedangkan penelitian peneliti media audiovisual yang berbasis *Doratoon*. Selain itu model pengembangan yang ingin digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan model pengembangan penelitian peneliti menggunakan model 4-D. Perbedaan berikutnya terletak pada materi yang digunakan yaitu materi mengenai keberagaman budaya di Indonesia, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan materi hak dan kewajiban sumber energi mata pelajaran PPKn. Selain itu pada penelitian ini penulis menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan siswa kelas III sebagai subjek penelitiannya.

Kedua, oleh Nico dkk dengan judul "*Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan dan mengetahui kelayakan kuis interaktif menggunakan aplikasi classpoint pada pokok materi indahya keragaman di negeriku kelas IV Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai

¹⁵ Mardita Putri Fauziah and Mimin Ninawati, "Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak Dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6505–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.

rata-rata sebesar 93,33% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya hasil validasi dari ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 98% dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil uji produk secara terbatas dan lapangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,89% dengan kategori sangat baik.¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas terlihat persamaan dan perbedaan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian, serta sama-sama menggunakan materi Indahnya keragaman di negeriku dalam proses penelitian. Perbedaannya terletak pada model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan model pengembangan 4-D. Selain itu produk yang ingin dikembangkan yaitu media audiovisual dalam tema indahya keragaman di negeriku yang berbasis kearifan lokal, sedangkan pada penelitian peneliti mengembangkan kuis interaktif yang menggunakan aplikasi classpoint.

Ketiga, oleh Suwarti dkk dengan judul "*Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal untuk Menentukan Pesan dalam Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan pengembangan media komik, melakukan validasi media komik yang dikembangkan serta menguji keefektifan media komik yang dikembangkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian dari validator materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 89% dengan kategori "sangat valid", dari ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 82% dengan kategori "sangat valid" serta dari ahli

¹⁶ Nico Dwi Kurniawan and Ika Yatri, "Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint Pada Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 86–95.

bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,44% dengan kategori “sangat valid”. Adapun hasil melalui uji coba diperoleh nilai sebesar 84, melalui angket respon guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 92% dan respon siswa sebesar 93,75%. Berdasarkan dari persentase yang diperoleh, maka media komik *Totok Kerot* dinyatakan dibutuhkan oleh guru dan siswa, sangat valid dan sangat efektif.¹⁷

Berdasarkan penelitian di atas, terlihat beberapa persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya, yaitu fokus pengembangan media yang berbasis kearifan lokal dan model pengembangan yang digunakan, yaitu model pengembangan ADDIE. Perbedaannya terletak pada produk yang ingin dikembangkan, yaitu media audio visual, sedangkan penelitian peneliti mengembangkan media komik. Selain itu materi yang ingin diteliti mengenai keberagaman budaya di Indonesia, sedangkan materi penelitian peneliti mengenai dongeng.

Keempat, oleh Dewa dkk dengan judul “*Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pagelip Profesional Sekolah Dasar*”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat bahan ajar dalam bentuk modul elektronik berbasis kearifan lokal untuk memperkenalkan tradisi *balumbo biduk* kepada siswa dengan harapan bisa menambah wawasan tentang budaya lokal serta meningkatkan minat siswa untuk mengenali budaya, dan ikut serta dalam melestarikan kearifan lokal yang ada khususnya di Provinsi Jambi di bidang pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi modul aspek bahasa dari validator bahasa

¹⁷ Suwarti, Alfi Laila, and Erwin Putera Permana, “Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menentukan Pesan Dalam Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 140–51, <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.11553>.

diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,4 dalam kategori “sangat valid” dengan presentase 88%. Hasil kevalidasi media dari validator media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,62 dalam kategori “sangat valid” dengan presentase 92,5%. Hasil validasi materi dari validator materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,4 dalam kategori “sangat valid” dengan presentase 88%, dan hasil validasi praktis diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dalam kategori “sangat praktis” dengan presentase 92%.¹⁸

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yaitu produk yang akan dikembangkan berbasis kearifan lokal. Perbedaannya terletak pada produk yang ingin dikembangkan yaitu media audiovisual, sedangkan penelitian tersebut mengembangkan E-Modul. Selain itu model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE, sedangkan model penelitian tersebut menggunakan model 4D.

¹⁸ Muhammad Dewa Zulkhi, Rusdyanti, and Ayu Astari, “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pagelip Profesional Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 866–73. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4580>

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4	Peneliti 5
Nama Peneliti	Mardita Putri	Nico Kurniawan, Ika Yatri	Dwi Suwarti, Alfi Laila, Zulkhi, Erwin Putera	Muh. Dewa Ayu Astari	Zainab
Tahun	2022	2022	2021	2022	2022
Model Pengembangan Materi	4-D	4-D	ADDIE	4-D	ADDIE
Tingkat Subjek Penelitian	Hak dan Kewajiban	Keragaman suku bangsa	Dongeng	Keragaman suku bangsa	Keragaman suku bangsa
Kegiatan uji coba	SD	SD	SD	SD	SD
	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana fisik yang berguna dalam penyampaian isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.¹⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang mempunyai peranan penting dan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari metode pengajaran.²⁰ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari metode pengajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang berguna dalam proses belajar mengajar agar makna pesan dapat tersampaikan dengan jelas serta tujuan pendidikan ataupun pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan efisien.²¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar

¹⁹ Ni Luh and Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa," *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1–16.

²⁰ Salsabila et al., "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar."

²¹ N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas serta tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu sarana atau alat bantu yang memiliki peranan penting dan tidak dapat terpisahkan dalam metode pengajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar materi atau isi pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas, dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran, antara lain:²²

1) Bagi guru:

- a) Memberikan pedoman serta arah dalam mencapai tujuan; b) menjelaskan struktur serta urutan pengajaran secara baik; c) memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik; d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran; e) membantu kecermatan serta ketelitian dalam penyajian materi pelajaran; f) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar; dan g) meningkatkan kualitas pelajaran.

2) Bagi siswa:

- a) Meningkatkan motivasi belajar siswa; b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa; c) memberikan struktur materi pelajaran serta memudahkan siswa untuk belajar; d) memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar;

²² Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

e) merangsang siswa untuk berfokus dan beranalisis; f) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan; dan g) siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan guru lewat media pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran menurut *Kemp* dan *Dauton* yaitu:²³

- 1) Pelajaran yang disampaikan dapat menjadi baku.
- 2) Pelajaran dapat menjadi menarik.
- 3) Pelajaran dapat lebih efektif.
- 4) Waktu yang digunakan dalam pelajaran dapat dipersingkat.
- 5) Menambah sikap positif siswa.
- 6) Pendidik tidak perlu menjelaskan secara berulang.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:²⁴

- 1) Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio atau rekaman suara.

²³ Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78, <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

²⁴ Sri Muryaningsih, "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor," *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (2021): 84, <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>.

- 2) Media visual merupakan media yang dapat menampilkan gambar saja dan tidak mengandung unsur suara, misalnya foto, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- 3) Media audiovisual merupakan media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film.

d. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan suatu rangkaian gambar elektronis yang dilengkapi dengan suara audio dan diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette* atau *video player*.²⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media yang merangkai antara gambar dengan suara audio dalam bentuk elektronis dan dapat diputar melalui suatu alat yang dinamakan *video player*.

Media audiovisual merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa selama proses pembelajaran yang melibatkan unsur suara dan gambar.²⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media berbasis teknologi yang dapat digunakan guru menyampaikan isi pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar.

²⁵ Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 57–62, <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.

²⁶ Rahma Leon Safitri and Kasriman, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8746–8753, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>.

Media audiovisual merupakan media yang menyalurkan pesan yang memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.²⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media yang penyaluran pesannya memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media audiovisual merupakan sebuah alat yang merangkai antara gambar dan suara dalam bentuk elektronik yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa yang penyalurannya memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran, atau dapat juga disebut sebagai media pandang-dengar.

Media audiovisual sangat perlu diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media seperti ini sangat membantu guru dalam menyampaikan secara jelas mengenai materi yang akan sulit dimengerti oleh siswa. Penyajian materi dengan menggunakan media audiovisual dapat merangsang siswa untuk ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengimplementasikan media audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu untuk memperluas wawasan pengetahuan siswa dengan ditampilkannya beberapa informasi dan pengetahuan baru serta pengalaman yang sulit didapatkan oleh siswa. Media ini dapat merangsang minat siswa untuk belajar dikarenakan penyajian gambar serta informasi-informasi yang menarik. Media ini akan dapat merangsang respon siswa sesuai yang diharapkan.²⁸

²⁷ Rieza Hardyan Rahman, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi" 21, no. 01 (2021): 46–54.

²⁸ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 2 (2017): 59–70, <<https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i2.36>>.

Media audiovisual ini memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan media-media yang lain, karena mengandalkan dua indera sekaligus yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Adapun beberapa kelebihan media audiovisual yaitu: (1) dapat memberikan pesan yang bisa diterima lebih merata kepada siswa; (2) sangat bagus jika akan menerangkan suatu proses; (3) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (4) lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan; dan (5) bisa memberikan pesan yang lebih mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.²⁹

Tidak selamanya media pembelajaran itu memiliki kelebihan. Sama halnya dengan media audiovisual juga memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan dari media audiovisual antara lain: (1) tidak semua orang yang dapat mengikuti alur; dikarenakan jalannya film terlalu cepat; (2) memerlukan biaya tinggi dan peralatan yang mahal pada proses pembuatan; (3) sulit untuk dibawa kemana-mana karena membutuhkan listrik; dan (4) memerlukan keahlian khusus.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki kelebihan akan tetapi juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kelebihanannya yaitu dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada, sehingga makna dari materi yang diajarkan dapat tersalurkan dengan jelas. Serta dengan media audiovisual yang menyajikan gambar dan suara serta informasi-informasi

²⁹ Edy Suprianto, "Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 22, <<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>>.

³⁰ Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, "Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A.," *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.

yang menarik dapat merangsang perasaan dan minat siswa dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan yang dimiliki yaitu memerlukan listrik dalam pemakaian sehingga sangat sulit untuk dibawa kemana-mana, membutuhkan keahlian khusus, jalannya film terlalu cepat sehingga akan sulit untuk mengikuti alur, dan memerlukan biaya dan peralatan yang mahal dalam proses pembuatannya.

2. Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan

Pada pembelajaran kelas IV terdapat salah satu tema, yaitu tema 7 dengan judul indahny keragaman di negeriku yang memuat suatu materi pembelajaran mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga memiliki beragam budaya, suku, etnik dan agama. Masing-masing dari keberagaman tersebut menjadi ciri dan khas tersendiri pada suatu wilayah tertentu.³¹ Dengan berbagai keragaman budaya, suku, etnik dan agama yang dimiliki maka negara Indonesia merupakan bangsa yang majemuk (plural).

Keanekaragaman suku bangsa dan budayanya di seluruh Indonesia merupakan kebudayaan bangsa dan perlu mendapatkan perhatian khusus.³² Artinya keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan identitas bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan sebaik mungkin. Masing-masing daerah yang ada di Indonesia memiliki suku dengan kebudayaan yang berbeda-beda, yang menjadi pembeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Hal ini dapat dilihat pada QS. al-Hujurat/49:13 yang berbunyi:

³¹ Yulianti, "Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 60–70.

³² Septy Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 Sd Negeri Pinang 1," *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 267–275, <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٣﴾

Terjemahnya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.³³

Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki ciri khasnya tersendiri, yang menjadi pembeda baik itu dari segi suku, bahasa, pakaian adat, makanan tradisional, maupun adat istiadat lainnya. Keragaman tersebut harus dipertahankan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya. Adapun salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan keragaman suku bangsanya yaitu Provinsi Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki beragam suku, bahasa, adat istiadat, dan lain sebagainya. Adapun beberapa suku bangsa yang ada di Sulawesi Selatan yaitu:

a. Suku Bugis

Suku Bugis merupakan suku yang tergolong ke dalam suku-suku Melayu Deutero. Masuk ke Nusantara setelah gelombang migrasi pertama dari daratan Asia tepatnya Yunan. Kata “Bugis” berasal dari kata *To Ugi*, yang berarti orang

³³ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2002), 517.

Bugis.³⁴ Suku Bugis merupakan salah satu suku terbesar di Sulawesi Selatan. Sebagian besar masyarakat Suku Bugis mendiami daerah Kabupaten Bone, Wajo, Soppeng, Sinjai, Bulukumba, Barru, Pare-Pare, Sidrap, Pinrang, Luwu serta sebagian penduduk Pangkajene dan Maros.

Agama merupakan bagian terpenting dalam suatu masyarakat. Agama berperan dalam membentuk kehidupan manusia menjadi lebih baik. Dalam masyarakat Bugis mayoritas beragama Islam. Hal ini terlihat pada banyaknya masjid yang dibangun di kawasan Bugis. Namun jika dicermati, masih banyak orang Bugis, baik di kota maupun di desa yang masih mempertahankan kehidupannya sebelum Islam menjadi agama mereka. Misalnya ritual masyarakat ataupun kepercayaan mereka terhadap mitos pra-Islam.³⁵

Masyarakat Bugis memiliki kearifan lokal yang telah menjadi pegangan hidup masyarakat yakni *Sipakatau'*, *Sipakainge'*, dan *Sikapalebbi'*. *Sipakatau'* berarti memanusiakan manusia tanpa membedakan setiap kondisi baik dari segi golongan, kekayaan maupun kasta dalam masyarakat. *Sipakainge'* berarti sifat saling mengingatkan antar sesama manusia. *Sipakalebbi'* merupakan gambaran dari sifat manusia yang senantiasa saling menghormati satu sama lain.³⁶

Suku Bugis memiliki budaya yang disebut *tabe'*. Budaya *tabe'* dikenal sebagai bentuk kesopanan dan saling menghargai sesama manusia. Persamaan

³⁴ Yuniar Rahmatiar et al., "Hukum Adat Suku Bugis," *Jurnal Dialektika Hukum* 3, no. 1 (2021): 89–112, <https://doi.org/10.36859/jdh.v3i1.536>.

³⁵ Shintia Maria Kapojos and Hengki Wijaya, "Mengenal Budaya Suku Bugis (Pendekatan Misi Terhadap Suku Bugis)," *Matheteuo: Jurnal Ilmiah Interdisipliner* 6, no. 2 (2018): 153–174.

³⁶ Andi Zulfikar Darussalam et al., "Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau', Sipakainge', Sipakalebbi'," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 96, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1831>.

kata *tabe'* yaitu permisi dan mohon maaf, keduanya memiliki arti saling menghormati sesama manusia. *Tabe'* dalam bentuk ucapan digunakan apabila sedang melewati orang lain namun tidak memungkinkan untuk membungkukkan badan maka dapat diganti dengan ucapan, seperti hanya mengucapkan permisi atau *tabe'*.³⁷

Suku Bugis memiliki beragam kebudayaan, diantaranya yaitu pakaian adat. Pakaian adat suku Bugis dinamakan baju *bodo*. Baju *bodo* ini merupakan salah satu busana tertua di dunia. Selain pakaian adat, suku Bugis juga memiliki rumah adat yang terbagi dalam dua jenis. Pertama rumah adat *saoraja* yang berarti rumah besar yang hanya di tempati oleh keturunan raja. Kedua yaitu rumah adat *bola* yang di tempati oleh rakyat biasa.

Selain itu suku Bugis juga memiliki makanan tradisional. Salah satu makanan tradisional yang sangat terkenal di masyarakat Bugis-Luwu yaitu *Kapurung*. *Kapurung* ini terbuat dari bahan Sagu. Selain itu Bugis juga memiliki kesenian yakni berupa tarian. Tarian khas suku Bugis dinamakan tarian "*paddupa bosara*". Tarian ini merupakan sebuah tarian selamat datang dari suku Bugis.

b. Suku Toraja

Suku Toraja merupakan suku yang menetap di pegunungan bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan. Suku Toraja memiliki hubungan yang sangat erat dengan gunung. Daerah pegunungan ini sangat mewarnai budaya-budaya suku

³⁷ Sri Wahyuni and Roy Kulyawan, "Implementasi Kearifan Lokal Suku Bugis Budaya *Tabe'* Sebagai Tata Krama Adat Masyarakat Di Kelurahan Boyaoge Kompleks Cemangi" *Jurnal Randai* 31, no. 1 (2023): 82–87.

Toraja, mulai dari menguburkan mayat, filosofi hidup dan lain sebagainya.³⁸ Suku Toraja memiliki masyarakat yang mayoritas dominan memeluk agama Kristen. Salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh suku Toraja yakni upacara kematian yang disebut “*Rambu Solo*”.

Rambu Solo merupakan sebuah upacara pemakaman secara adat yang mewajibkan keluarga yang meninggal membuat pesta sebagai tanda penghormatan untuk seseorang yang telah meninggal. Upacara ini biasanya dilaksanakan pada siang hari dan membutuhkan waktu dua sampai tiga hari dalam pelaksanaannya. Bahkan dapat membutuhkan waktu lebih dari dua minggu jika berasal dari keluarga bangsawan. Selain itu, suku Toraja juga memiliki karya seni yang dinamakan *To ma'badong*. *To ma'badong* merupakan berupa nyanyian-nyanyian yang dilakukan dengan tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal.³⁹

Selain itu suku Toraja juga memiliki rumah adat. Rumah adat suku Toraja dinamakan *Tongkonan*. Rumah adat *Tongkonan* merupakan rumah adat yang sangat unik dan menarik karena memiliki ukiran-ukiran. Selain rumah adat, suku Toraja juga memiliki pakaian adat yang sangat unik. Pakaian adat suku Toraja disebut baju *Pokko*. Baju *Pokko* merupakan pakaian adat yang memiliki warna yang sangat mencolok, seperti warna putih, merah dan kuning. Warna-warna inilah yang menjadi ciri khas dari baju adat suku Toraja.

c. Suku Makassar

³⁸ Mutiara Patandean et al., “Tradisi To Ma'Badong Dalam Upacara Rambu Solo” 1 (2018): 134-139

³⁹ Mutiara Patandean et al., “Tradisi To Ma'Badong Dalam Upacara Rambu Solo” 1 (2018): 135

Suku Makassar merupakan nama Melayu untuk sebuah etnis yang mendiami pesisir selatan pulau Sulawesi. Lidah Makassar menyebutnya *Mangkassara*’ berarti mereka yang bersifat terbuka.⁴⁰ Kota Makassar merupakan ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan yang tidak hanya di diami oleh masyarakat suku Makassar saja, ada juga suku Bugis dan Toraja. Berbagai perbedaan yang ada di kota Makassar, mereka dapat hidup rukun, damai dan penuh kekeluargaan.

Suku Makassar memiliki bahasa daerah yang disebut bahasa *Mangkassara*’ yang merupakan bahasa yang dituturkan oleh suku Makassar. Bahasa *Mangkassara*’ memiliki abjadnya tersendiri, yang disebut Lontara, namun sekarang banyak juga ditulis dengan menggunakan huruf Latin.⁴¹ Selain itu suku Makassar juga memiliki kesenian berupa tarian. Tarian yang paling terkenal adalah Tari *Pakarena*.

Selain itu suku Makassar memiliki pakaian adat yang sama dengan suku bugis, yaitu baju *Bodo*. Baju *Bodo* ini digunakan pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan. Selain itu suku Makassar juga memiliki makanan khas berupa Coto Makassar, Sop Saudara, dan Sop Konro. Coto Makassar merupakan makanan khas yang paling terkenal, bahkan makanan ini tersebar luas di wilayah Indonesia.

3. Kearifan Lokal (*Local Wisdom*)

Kearifan lokal merupakan cara hidup yang diwariskan secara turun-temurun dan diwujudkan dalam aktivitas masyarakat. Kegiatan tersebut dapat

⁴⁰ Nasruddin, “Tradisi Suku Makassar (Studi Antropologi Budaya),” *Jurnal Al-Hikmah* XXI, no. 1 (2019): 185

⁴¹ Nasruddin, “Tradisi Suku Makassar (Studi Antropologi Budaya),” *Jurnal Al-Hikmah* XXI, no. 1 (2019): 186

mencakup prinsip, pedoman, atau langkah dan metode tertentu yang diikuti oleh setiap orang dalam komunitas ketika berinteraksi satu sama lain dan dengan dunia di sekitarnya. Selain itu, nilai dan norma ini sangat dianggap penting oleh masyarakat.⁴²

Ciri budaya suatu daerah meliputi kearifan lokal. Gagasan atau kegiatan yang mencakup cara berinteraksi dengan manusia lain, manusia dan lingkungan, serta manusia dan kepercayaannya adalah contoh kearifan lokal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kearifan lokal berfungsi sebagai stabilitas dan kontrol sosial atas berbagai aktivitas manusia yang menyangkut kehidupan dan aktivitas masyarakat.⁴³

Kearifan lokal merupakan suatu pandangan yang turunkan oleh para leluhur yang berupa aktivitas yang diterapkan oleh masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kearifan lokal sering dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat "*lokal wisdom*" atau pengetahuan setempat "*local knowledge*" atau kecerdasan setempat "*local genius*".⁴⁴ Kearifan lokal merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat di daerah setempat yang mempunyai arti tersendiri.

Kearifan lokal adalah kecerdasan dari kelompok etnis tertentu yang diperoleh dari pengalaman masyarakat setempat.⁴⁵ Hal ini dapat diartikan bahwa

⁴² Magvira Adhira Pratiwi and Respati Wikantiyoso, "Local Wisdom as Cultural Resilience on Tourism Activities," *Local Wisdom Scientific Online Journal* 14, no. 1 (2022): 95–105.

⁴³ Jumriani et al., "The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review," *The Innovation of Social Studies Journal* 2, no. 2 (2021): 103, <<https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>>.

⁴⁴ Ulfah Fajarini, "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter," n.d.

⁴⁵ Ulfah Fajarini, "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter," n.d.

kearifan lokal dari suatu daerah itu merupakan suatu pengalaman masyarakat tertentu dan akhirnya dijadikan sebagai suatu kebijakan setempat, namun belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain.

Nilai-nilai budaya dalam kearifan lokal dapat dimanfaatkan untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat secara arif atau bijaksana. Kearifan lokal dapat membentuk masyarakat berkarakteristik yang khas dari suatu daerah sehingga dapat dibedakan dengan masyarakat daerah lainnya.⁴⁶

Kearifan lokal merupakan pedoman dalam hidup dan karakter yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.⁴⁷ Artinya setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing yang menjadikan kekayaan dari segi budaya, sosial maupun adat istiadat dari daerah tersebut. Kearifan lokal juga bisa dikatakan sebagai pembeda antar satu daerah dengan daerah lainnya karena memiliki ciri khas dan kelebihannya masing-masing.

Kearifan lokal di suatu masyarakat biasanya dijaga oleh seorang tokoh masyarakat, cara menjaga kearifan lokal itu biasanya diajarkan kepada generasi muda yang ada. Hal tersebut merupakan cara menjaga dan meregenerasikan kearifan lokal yang ada di masyarakat setempat diharapkan kearifan lokal ini tidak pudar atau hilang, dan terus hidup di tengah masyarakat.⁴⁸

⁴⁶ Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Syazali, "Refleksi Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar: Literature Review," *Jurnal Pijar Mipa* 15, no. 2 (2020): 151–156, <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1663>.

⁴⁷ Ferry Ferdianto and Setiyani Setiyani, "Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 2, no. 1 (2018): 37, <<https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>>.

⁴⁸ Nurlia Ali and Ahdan Sinilele, "Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Pulau Dan Laut Di Pulau Bonetambu Sulawesi Selatan," *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 2 (2019): 101–15, <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i2.9430>.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir ini merupakan suatu gambaran jelas susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 22 Murante kota Palopo.

Penelitian ini dilakukan di SDN 22 Murante pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV A yang berjumlah 17 orang siswa. Melalui pengembangan media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal maka pembelajaran akan lebih menarik serta efektif. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 22 Murante Kota Palopo dengan menggunakan konsep pengembangan ADDIE untuk mengembangkan media audiovisual. Media audiovisual yang akan dikembangkan akan memuat materi indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang diterapkan di sekolah dasar.

Tahap awal penelitian pengembangan yaitu tahap analisis, dimulai dengan menganalisis kebutuhan siswa dan guru. Tahap awal ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian di SDN 22 Murante untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran sub pokok bahasan indahnnya keragaman di negeriku lalu menentukan solusi yang dapat diberikan.

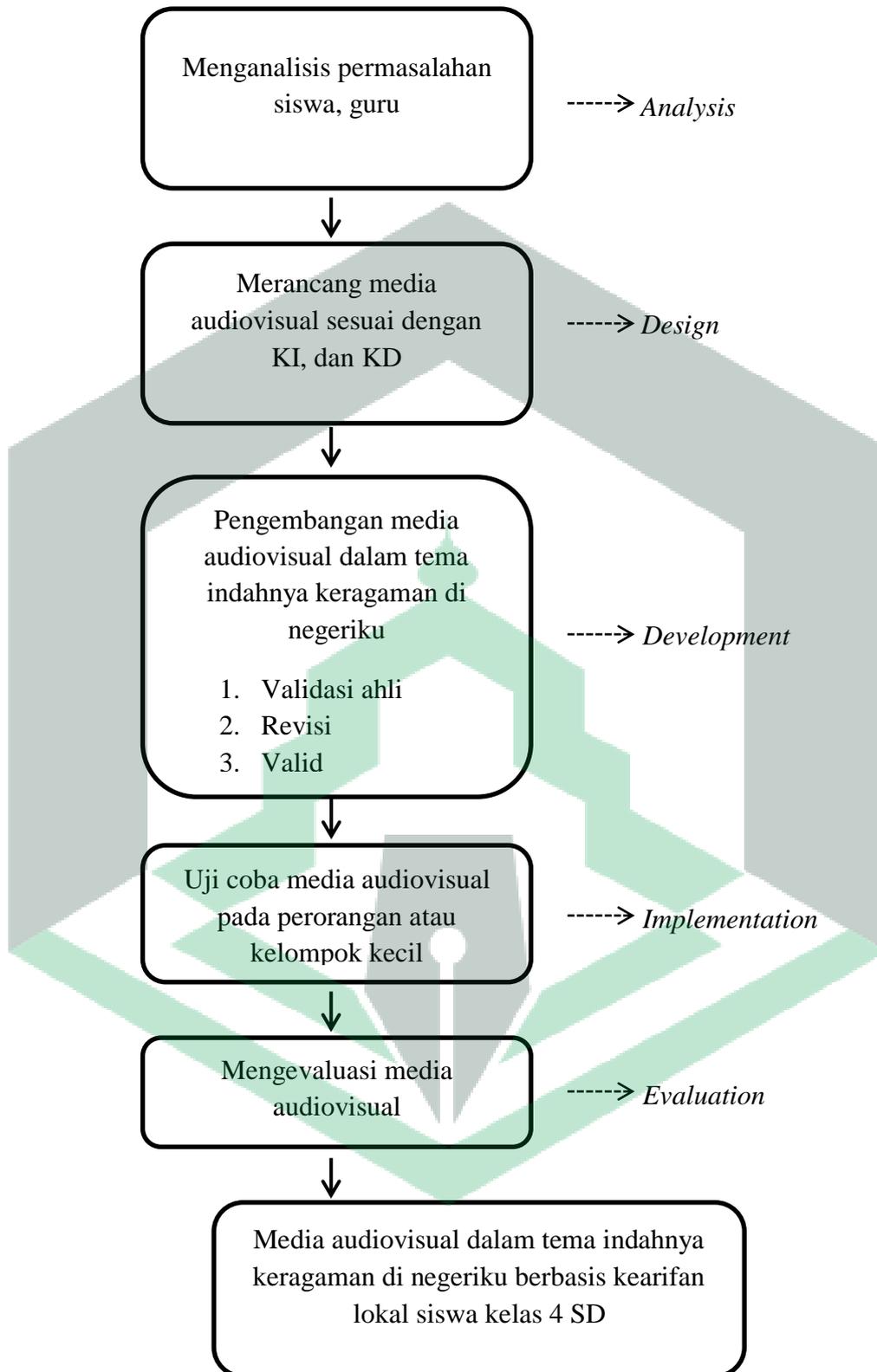
Tahap *design* atau pengembangan, peneliti akan mendesain produk media audiovisual yang menarik yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Produk akan didesain semenarik dan sepraktis mungkin, serta sesuai dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya tahap *development* atau pengembangan. Pada tahap ini peneliti mengembangkan produk berupa media audiovisual yang menarik pada tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal. Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai atau divalidasi terlebih dahulu oleh 3 validator ahli sampai dikatakan valid dan siap digunakan.

Tahap *implementation* atau implementasi, merupakan tahap dimana peneliti akan melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan. Media audiovisual dalam tema indahny keragaman dinegeriku berbasis kearifan lokal yang dinyatakan telah valid oleh para validator selanjutnya akan diuji cobakan pada perorangan atau kelompok kecil. Pada tahap ini peneliti juga akan melakukan uji praktikalitas untuk mengetahui apakah media audiovisual tersebut telah memenuhi kriteria praktis.

Tahap *evaluation* , tahap ini peneliti akan mengevaluasi media audiovisual yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk penyempurnaan produk dan kualitas pengembangan produk yang telah dibuat.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dalam penelitian pengembangan ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

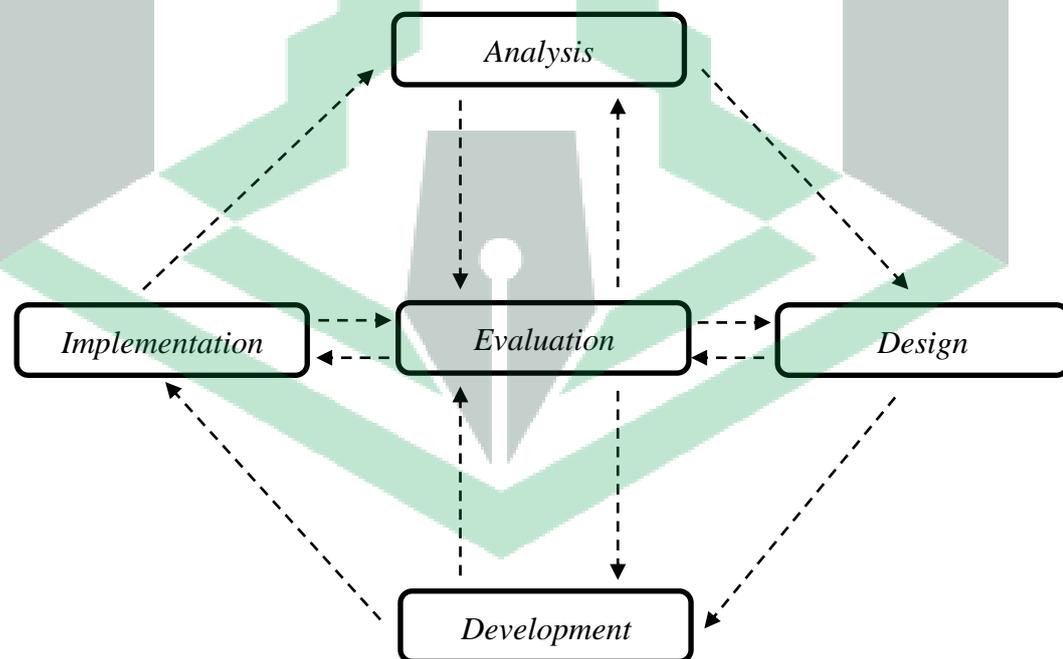
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Design and Development*) atau lebih dikenal dengan istilah penelitian pengembangan. Soenarto mengatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan upaya mengembangkan dan memvalidasi produk yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian pengembangan merupakan upaya untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk yang akan digunakan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seperti materi, media, alat dan suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas.⁴⁹ Penelitian pengembangan yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang lebih baru untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien pribadi. Karena model ADDIE ini sesuai untuk pengembangan produk atau media pembelajaran. ADDIE yang terdiri dari

⁴⁹ I Made Tegeh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16, <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>>.

sejumlah tahap yang sistematis meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Model desain sistem pembelajaran ADDIE bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *mixed methods*. Pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan karena penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam menguji validitas dan uji kepraktisan.

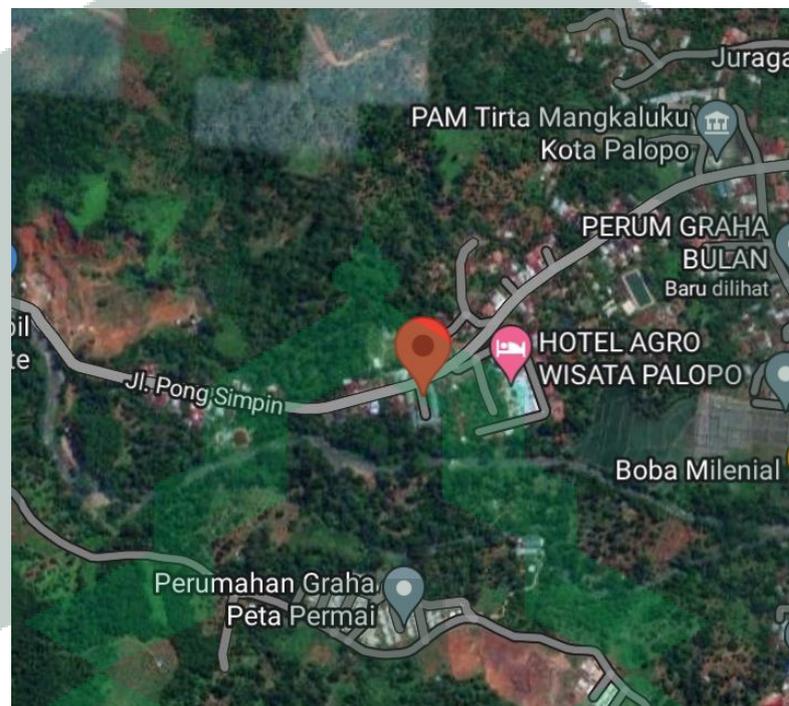


Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 22 Murante yang berada di Kelurahan Murante, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024.



Gambar 3. 2 Denah Lokasi

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus hingga akhir bulan Oktober 2023, kurang lebih selama 3 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 17 orang siswa SDN 22 Murante Kota Palopo, yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar siswa yang memahami materi terkait, serta ada siswa yang memiliki daya serap tinggi

terhadap materi pembelajaran dan adapula yang lambat. Adapun objek penelitian yaitu pengembangan media audiovisual.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk dan dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah :

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Analysis/analisis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam penelitian dimana peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian yakni di SDN 22 Murante Kota Palopo. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni melakukan wawancara dengan guru dan memberikan angket kepada siswa.

2. Tahap Pengembangan Produk (*Design/desain*)

Sesuai pada tahap analisis, tahapan *design* media didesain sesuai dengan hasil analisis sebelumnya. Perancangan produk ini akan membuat komponen-komponen dari media audiovisual yang di dalamnya berisi tentang materi pada tema indahny keragaman di negeriku yang dipadukan dengan kearifan lokal di daerah sekitar siswa agar memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

3. Tahap Validasi Ahli

Pada tahapan ini, peneliti mengembangkan media audiovisual yang telah didesain sebelumnya. Media dikembangkan dengan cara media tersebut diberikan

kepada tiga validator ahli untuk di uji kevalidannya, kemudian direvisi apabila terdapat masukan oleh validator sampai media dikatakan valid dan siap digunakan. Kegunaan media audiovisual diuji adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan dari penggunaan media audiovisual tersebut dan apakah media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa dalam memahami materi serta apakah media tersebut dapat menambah wawasan siswa mengenai keragaman suku serta budaya yang ada di lingkungan sekitarnya.

4. Tahap Uji Praktikalitas

Media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang dinyatakan valid oleh ketiga validator ahli. Pada tahapan ini media tersebut diuji kepraktisannya dengan memberikan angket kepada pendidik dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara teknik pengumpulan data media audiovisual yaitu:

1. Wawancara Guru

Adapun untuk mengetahui tentang kebutuhan siswa dan guru dalam proses pengembangan media pembelajaran berupa media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal maka dilakukan wawancara kepada tenaga pendidik SDN 22 Murante Kota Palopo.

2. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar. Angket juga digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang akan dibuat, angket validasi diisi oleh 3 ahli yaitu ahli media, materi dan bahasa. Jenis angket validasi pada penelitian ini menggunakan angket validasi berjenis tertutup dengan menggunakan skala likert serta penulis menambahkan kolom kritik dan saran di bawah tabel angket validasi tersebut agar validator dapat memberikan masukan terkait media audiovisual. Angket juga digunakan untuk memperoleh data terkait kepraktisan media audiovisual dengan diberikan kepada guru serta siswa.

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan penting yang didalamnya terdapat file, gambar serta tulisan yang digunakan peneliti sebagai faktor keaslian penelitian. Adapun dokumen yang digunakan berupa RPP, foto.

4. Tes

Tes merupakan suatu instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data dari hasil belajar yang dilakukan individu. Instrumen yang digunakan peneliti dalam tes yaitu pemberian soal tes untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal. Tes digunakan peneliti pada tahap analisis kebutuhan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis data untuk ahli media, materi dan bahasa

Teknik ini digunakan untuk mengolah data berdasarkan angket validasi oleh para ahli. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti akan menyusun sebuah produk berupa media audiovisual pada materi tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang akan di uji kevalidannya oleh tiga pakar ahli. Hasil dari ketiga pakar tersebut kemudian dianalisis dengan melakukan pertimbangan saran ataupun masukan dari para validator. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk merevisi produk. Setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:⁵⁰

Skor 1 : Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

⁵⁰ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),113.

Skor 2 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil dari validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%^{51}$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Pengkategorian Tingkat Validitas Produk

Interval Skor	Kategori
0 – 20	Tidak Valid
21 – 40	Kurang Valid
41 – 60	Cukup Valid
61 – 80	Valid
81 – 100	Sangat Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, maka diharapkan instrumen media pembelajaran audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang dikembangkan minimal berada pada tingkat kriteria kelayakan adalah valid atau sangat valid.

2) Analisis Praktikalitas

Teknik analisis praktikalitas merupakan teknik analisis data untuk memperoleh kepraktisan yang dicari dengan menggunakan rumus untuk

⁵¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 5 ed. (Bandung, 2008),109

memperoleh persentasenya yang kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kategori kepraktisan. Menurut Riduwan dalam Nilam Permatasari, rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil kepraktisannya, yaitu:⁵²

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penentuan tingkat kepraktisan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Pengkategorian Tingkat Kepraktisan Produk

Interval Skor	Tingkat validitas
0 – 20	Tidak Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat Praktis

⁵² Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 172, <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV di SDN 22 Murante Kota Palopo, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah disebutkan pada BAB III, bahwa media pembelajaran audiovisual ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE adapun tahap analisis pengembangannya yaitu:

Tabel 4. 1 Analisis Kebutuhan

No	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1	Analisis kinerja	Menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal	Wawancara guru dan angket peserta didik
2	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	Wawancara dan dokumen
3	Mengkontruksi penilaian performance	1. Menganalisis kebutuhan peserta didik 2. Menganalisis hasil kerja siswa pada tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal	1. Wawancara guru 2. Angket
4	Analisis tujuan	1. Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal 2. Menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	1. Test 2. Dokumen
5	Analisis	Menganalisis lingkungan belajar	Angket siswa

setting siswa
instruksional

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada analisis kebutuhan terdapat 5 kategori analisis kebutuhan sesuai dengan teori Januszewski dan Molenda. Lebih lanjut Ayu Lestari menjelaskan tahapan analisis kebutuhan yang dimaksud yaitu analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan, dan analisis *setting* instruksional.⁵³ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lesto, bahwa dalam melakukan analisis kebutuhan terdapat lima hal yang dianalisis yaitu analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan dan analisis *setting* instruksional untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.⁵⁴

1. Analisis (*Analysis*) kebutuhan media dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal.

Pada tahap penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yaitu analisis kinerja, menganalisis fungsi tugas, mengkonstruksi penilaian *performance*, analisis tujuan, dan analisis instruksional.

- a. Analisis Kinerja

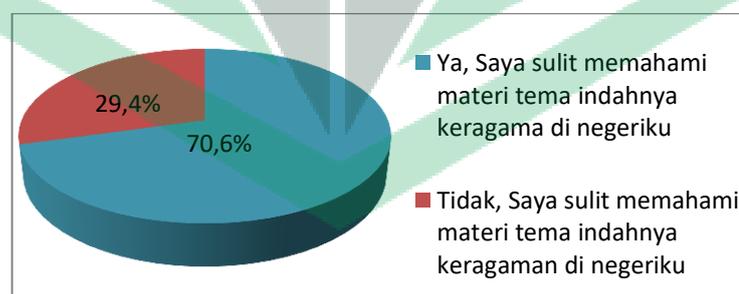
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan instrument berupa angket siswa dan wawancara guru (wali kelas IV SDN 22 Murante Kota

⁵³ Ayu Lestari, "Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Kontekstual Pada Materi Bencana Alam Di Kelas V MI Datok Sulaiman Bagian Putra" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

⁵⁴ Dewi Lesto, "Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Pada Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas IV Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwu" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

Palopo), dari hasil analisis penggunaan media peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan media sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih senang, dibandingkan jika guru hanya menjelaskan saja membuat siswa menjadi tidak fokus. Siswa lebih tertarik jika menggunakan media pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan agar dapat membantu guru menyampaikan materi dengan baik dan dapat membantu siswa agar dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan.⁵⁵

Kemudian peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada siswa untuk mengetahui pandangan siswa terhadap masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan media audiovisual pada materi tema indahny keragaman di negeriku. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan terkait masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses belajar pada materi tema indahny keragaman di negeriku. Berikut ini hasil dari angket siswa yang diperoleh dari *google form*:



Gambar 4. 1 Kesulitan memahami materi tema indahny keragaman di negeriku

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Yusdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

Berdasarkan gambar diagram tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket siswa menyatakan bahwa dari 17 orang siswa di kelas IV SDN 22 Murante sebanyak 70,6% yaitu sebanyak 12 orang siswa menyatakan sulit memahami materi tema indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru dan sisanya sebanyak 29,4% yaitu sebanyak 5 orang siswa menyatakan bahwa tidak kesulitan memahami materi tema indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Jika materi sangat perlu menggunakan media, maka akan menggunakan media pembelajaran. Terkhusus pada pembelajaran materi tema indahny keragaman di negeriku terkadang guru menggunakan media, kadang juga tidak. Tapi penggunaan media tersebut kembali disesuaikan dengan keadaan siswa. Jika materi dijelaskan tanpa media tapi siswa masih dapat memahami materi, maka guru hanya menjelaskan saja. Akan tetapi jika siswa lebih paham jika menggunakan media, maka akan guru akan menggunakan media. Media yang biasanya digunakan dalam materi tema indahny keragaman di negeriku yaitu media gambar.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV peneliti juga memperoleh informasi terkait kriteria pengembangan media audiovisual yang baik

⁵⁶ Hasil Angket Siswa

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

berupa media harus sesuai dengan materi pembelajaran dan desain media yang lebih jelas, memiliki warna terang serta memiliki gambar yang menarik.⁵⁸

b. Menganalisis arah fungsi tugas

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil wawancara terkait tugas yang diberikan kepada siswa peneliti memperoleh informasi bahwa siswa tidak selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.⁵⁹

c. Mengkonstruksi penilaian *performance*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. peneliti memperoleh informasi mengenai hal-hal yang menjadi penyebab materi pada tema indahny keragaman di negeriku sulit untuk dipahami siswa sehingga menyebabkan tugas yang diberikan tidak mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dikarenakan pengetahuan pada materi tersebut sangat luas, sedangkan siswa cenderung kurang membaca dan siswa menjadi kurang tertarik pada materi, sehingga menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi tersebut.⁶⁰

Peneliti juga memperoleh informasi mengenai cara penggunaan media pembelajaran melalui hasil wawancara dengan wali kelas IV bahwa biasanya media diperlihatkan terlebih dahulu, kemudian siswa diberikan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa, setelah itu barulah materi dijelaskan.⁶¹

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Yurdiana, S.Pd. selaku wali kelas IV (08 Agustus 2023)

d. Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil tes kognitif siswa mengenai hasil pemahaman siswa peneliti membuat tes tentang materi tema indahny keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar siswa. Tes kognitif tersebut kemudian peneliti bagikan kepada siswa dengan memperoleh tes yang disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 4. 2 Hasil angket pemahaman materi indahny keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar siswa.

Berdasarkan hasil angket siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tema indahny keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku di lingkungan sekitar siswa maka peneliti menemukan informasi dari 17 orang siswa yang mengikut tes, hanya 35,3% yaitu sebanyak 6 orang siswa yang bisa menjawab soal tes yang diberikan dan selebihnya masih ada 64,7% yaitu sebanyak 11 orang siswa yang belum bisa menjawab tes mengenai materi yang diberikan.⁶²

Adapun data yang diperoleh mengenai analisis kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran di kelas IV SDN 22 Murante, peneliti menggunakan

⁶² Hasil angket siswa

dokumen (RPP) yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

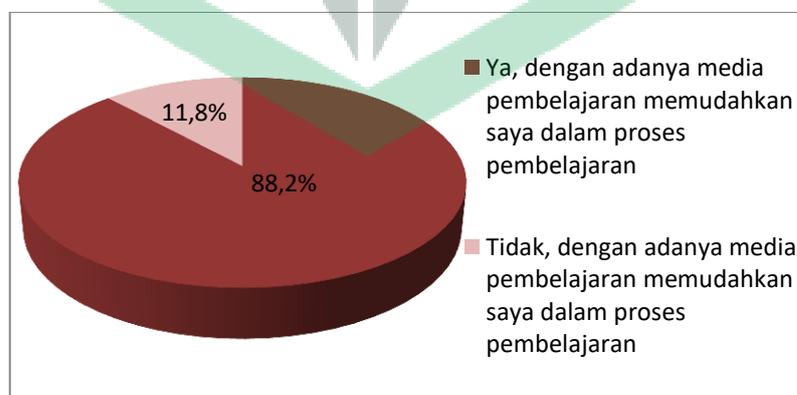
2) Tujuan Pembelajaran

a) Siswa mampu mengetahui keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

b) Siswa mampu mengetahui perbedaan suku serta budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

e. Analisis *setting* instruksional

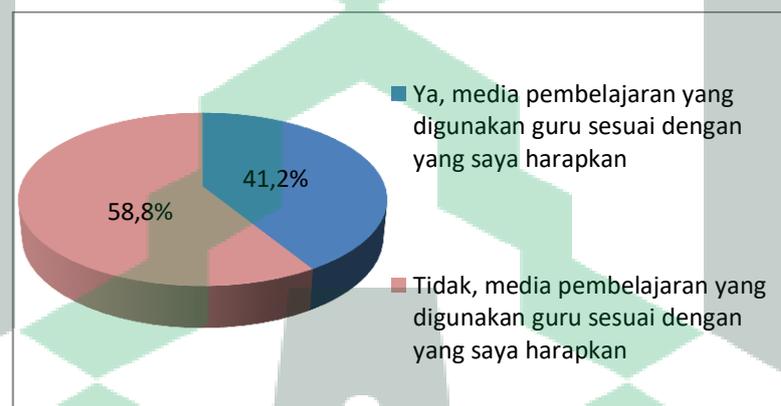
Hasil analisis lingkungan belajar siswa dengan menggunakan angket siswa lewat *google form* diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Pengaruh penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan diagram tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket siswa menyatakan bahwa dari 17 orang siswa di kelas IV 88,2% yaitu sebanyak 15 orang siswa menyatakan dengan adanya media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran dan sisanya 11,8% yaitu sebanyak 2 orang siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak dapat membantu memudahkan dalam proses pembelajaran.⁶³

Peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui seberapa banyak siswa memahami materi pada tema indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



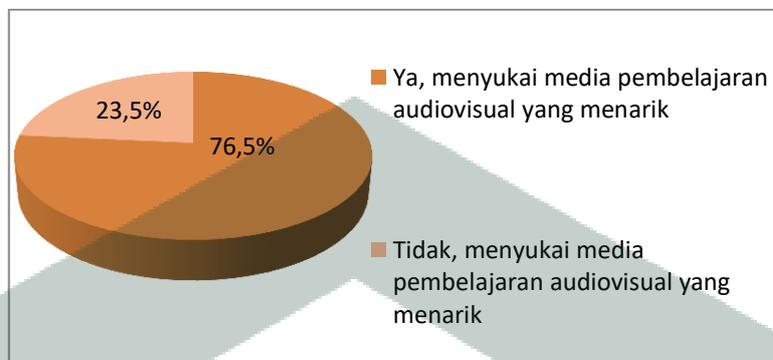
Gambar 4. 4 Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan guru

Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa dari 17 orang siswa terdapat 41,2% yaitu sebanyak 7 orang siswa menyatakan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa, dan sisanya 58,8% yaitu sebanyak 10 orang siswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang siswa harapkan.⁶⁴

⁶³ Hasil angket siswa

⁶⁴ Hasil angket siswa

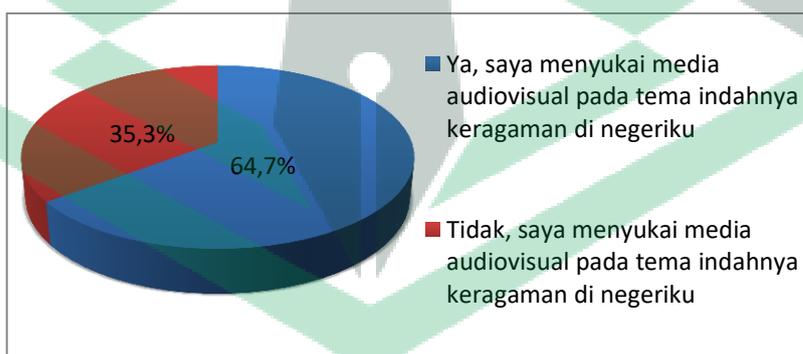
Berikut hasil angket siswa yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Banyaknya siswa yang menyukai media pembelajaran audiovisual

Berdasarkan hasil angket siswa di atas bahwa dari 17 orang siswa terdapat 76,5% yaitu sebanyak 13 orang siswa menyukai media pembelajaran audiovisual, dan sisanya sebanyak 23,5% yaitu sebanyak 4 orang siswa menyatakan tidak menyukai media pembelajaran audiovisual yang menarik.⁶⁵

Berikut hasil angket siswa yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:

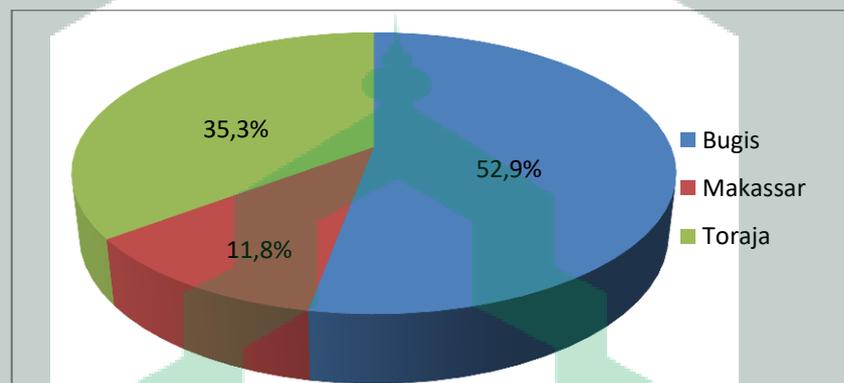


Gambar 4. 6 Penggunaan media audiovisual yang dipadukan dengan materi tema indahnnya keragaman di negeriku

⁶⁵ Hasil angket siswa

Berdasarkan hasil angket siswa di atas menunjukkan bahwa dari 17 orang siswa sebanyak 64,7% yaitu sebanyak 11 orang siswa menyatakan menyukai media audiovisual yang dipadukan dengan materi tema indahnnya keragaman di negeriku, dan sisanya sebanyak 35,5% yaitu sebanyak 6 orang siswa menyatakan tidak menyukai media audiovisual yang dipadukan dengan materi tema indahnnya keragaman di negeriku.⁶⁶

Berikut hasil angket siswa yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:



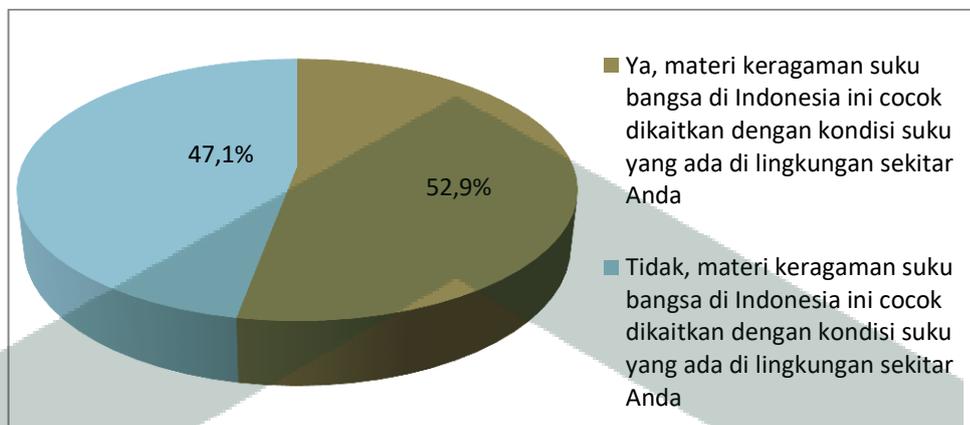
Gambar 4. 7 Kelompok etnik siswa

Berdasarkan hasil angket siswa di atas menunjukkan bahwa dari 17 orang siswa sebanyak 52,9% bahwa sebanyak 9 orang siswa yang bersuku Bugis, sebanyak 35,3% yaitu sebanyak 6 orang siswa bersuku Toraja, dan sisanya 11,8% yaitu sebanyak 2 orang siswa bersuku Makassar.⁶⁷ Oleh karena itu pada media audiovisual yang akan dikembangkan akan membahas mengenai ketiga suku tersebut, yaitu suku Bugis, Toraja, dan Makassar.

⁶⁶ Hasil angket siswa

⁶⁷ Hasil angket siswa

Berikut hasil angket siswa yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Mengaitkan materi indahny keragaman di negeriku dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar

Berdasarkan hasil angket siswa di atas menunjukkan bahwa dari 17 orang siswa sebanyak 52,9% yaitu sebanyak 9 orang siswa menyatakan bahwa materi pada tema indahny keragaman di negeriku cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitarnya, sedangkan sisanya sebanyak 47,1% yaitu sebanyak 8 orang siswa menyatakan bahwa materi pada tema indahny keragaman di negeriku tidak cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitarnya.⁶⁸

Berikut hasil angket siswa yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:

⁶⁸ Hasil angket siswa



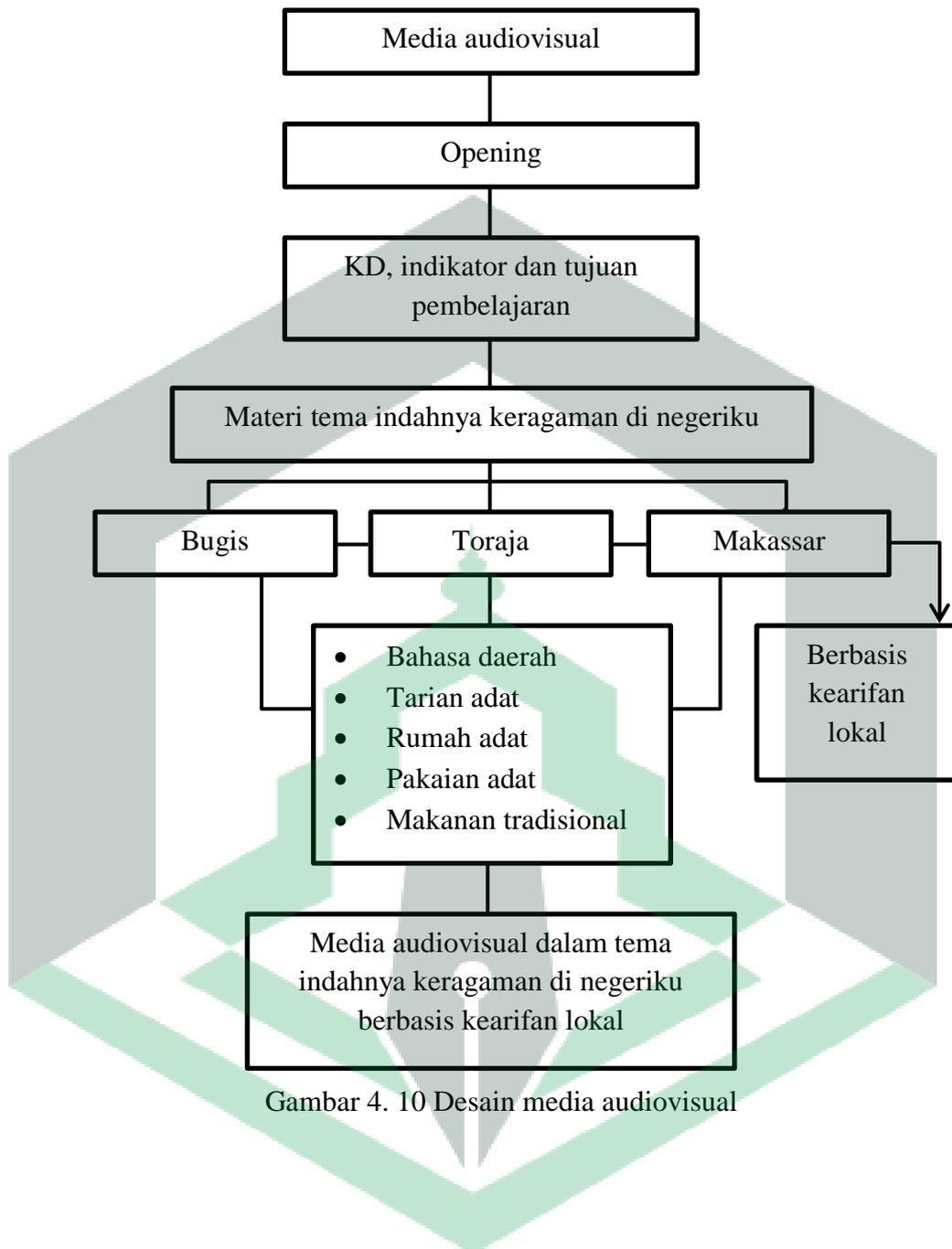
Gambar 4. 9 Pengaruh penggunaan media audiovisual

Berdasarkan hasil angket siswa di atas bahwa dari 17 orang siswa sebanyak 70,6% yaitu sebanyak 12 orang siswa menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan sisanya sebanyak 29,4% yaitu sebanyak 5 orang siswa menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual tidak dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁹

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti merancang produk berupa media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante, yang telah disiapkan oleh peneliti agar dapat memudahkan siswa dalam belajar mengenai materi pada tema indahny keragaman di negeriku. Pada media audiovisual yang dikembang oleh peneliti didalamnya terdapat *cover*, KD, indikator, tujuan pembelajaran, pembahasan materi, serta kumpulan gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

⁶⁹ Hasil angket siswa



Gambar 4. 10 Desain media audiovisual

Pada tahap ini, peneliti juga membuat rancangan berupa gambaran alur penggunaan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal. Berikut gambaran alur penggunaan media audiovisual:

Tabel 4. 2 Gambaran Rancangan Alur Penggunaan Media Audiovisual

No	Scene	Audio	Visual
1	<i>Opening</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Menyebutkan materi yang akan di bahasa (tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal) Musik penggiring awal-akhir: Instrumen Sofia The First – <i>Them Song</i> (Piano Tutorial) yang di unduh melalui channel youtube Mditube lalu di <i>convert</i> menjadi format mp3 	Muncul tampilan karakter yang menggunakan pakaian adat
2	Menyampaikan KD pembelajaran	Menyampaikan kompetensi pembelajaran	Akan ada tampilan animasi Ibu guru yang sedang membacakan kompetensi dasar pembelajaran
3	Menyampaikan indikator pembelajaran	Menyampaikan indikator pembelajaran	Akan ada tampilan animasi Ibu guru yang sedang membacakan indikator pembelajaran
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Akan ada tampilan animasi Ibu guru yang sedang membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

5	Kalimat pengantar untuk memasuki materi pembelajaran	Narator: Tahukah kamu?	Ada tampilan animasi anak-anak yang sedang bertanya-tanya
6	Membahas materi tema indahanya keragaman di negeriku	Narator: Menjelaskan tentang jumlah provinsi yang ada di Indonesia yang masing-masing provinsi memiliki berbagai keragaman budaya. Menyampaikan 3 suku besar yang ada di Sulawesi Selatan	Akan ada tampilan peta Indonesia Akan ada tampilan gambar pulau Sulawesi Selatan
7	<i>Closing</i>	Ucapan terima kasih dari narator	Akan ada tampilan animasi yang disertai dengan karakter yang menggunakan pakaian adat, serta di lengkapi dengan materi dan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi Adanya tampilan peta Indonesia serta animasi yang menggunakan pakain adat

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang, maka tahap selanjutnya dilakukan uji validasi yang melibatkan 3 orang ahli sebagai pakar validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk

mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator dapat dilihat pada Tabel 4.3 yaitu:

Tabel 4. 3 Nama-nama Validator

No	Nama	Ahli (Pakar)
1	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.	Media
2	Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd	Materi
3	Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd	Bahasa

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merivisi media audiovisual yang dikembangkan serta pengecekan kembali dalam produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar, isi materi, maupun penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI. Adapun hasil validasi setiap validator dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

1) Validasi Ahli Media

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk divalidasi oleh ahli media yakni Ibu Dr.Hj.Salmilah,S.Kom.,M.T. validasi oleh ahli media dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media audiovisual bila ditinjau dari aspek media yang terdapat pada media audiovisual. Hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Penyajian	a. Penyajian media pembelajaran tematik mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran			3	
		b. Media audiovisual sudah sesuai untuk materi indah keragaman di negeriku			3	
		c. Media audiovisual ini mudah digunakan dalam pembelajaran				4
		d. Media pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa			3	
2	Efek Media	a. Media audiovisual memperluas wawasan siswa				4
3	Penampilan Menyeluruh	a. Pembuatan media audiovisual untuk tema indah keragaman di negeriku kreatif			3	
		b. Penulisan materi dalam media audiovisual terbaca			3	
		c. Kualitas suara dalam media audiovisual jelas			3	
		d. Media audiovisual untuk pembelajaran tema indah keragaman di negeriku membuat daya tarik peserta didik meningkat				4
		e. Media audiovisual dalam tema indah keragaman di negeriku jelas			3	
		f. Kesesuaian gambar dan suara media audiovisual untuk tema indah keragaman di negeriku			3	
Total Skor					36	
Rata-rata Skor					3,27	
Persentase Skor					81%	
Kategori					Sangat Valid	

Berdasarkan tabel 4.4 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat bahwa, media audiovisual yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 81%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli media berada pada kategori sangat valid.

Dengan demikian, media audiovisual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli materi yakni Bapak Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd. validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media audiovisual bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada media audiovisual. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi dalam media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			3	
2	Kesesuaian materi dengan KD dan indikator				4
3	Materi tema indahny keragaman di negeriku sudah urut dan jelas			3	
4	Kejelasan dan pemilihan gambar pada media audiovisual sesuai dengan isi materi				4
5	Materi dalam media audiovisual mengenalkan siswa pada berbagai keragaman di Indonesia yang dikaitkan dengan budaya-budaya daerah setempat				4
6	Bermanfaat untuk menambah wawasan siswa				4
7	Kelengkapan informasi			3	
8	Materi yang disajikan mudah dipahami			3	
9	Ketetapan pembagian dan keruntutan materi				4
10	Kejelasan materi pembelajaran				
Total Skor					32
Rata-rata skor					3,2
Persentase Skor					80%
Kategori					Valid

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa, media audiovisual yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 80%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori valid. Dengan demikian, media audiovisual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli bahasa yakni Bapak Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan media audiovisual yang dilihat dari aspek bahasa.

Tabel 4. 6 6 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			3	
		b. Ketepatan tata Bahasa				4
		c. Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan				4
2	Komunikatif dan Interaktif	a. Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami				4
		b. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SD				4
		c. Bahasa yang digunakan komunikatif				4
Total Skor						23
Rata-rata skor						3,83
Persentase skor						95%
Kategori						Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.6 tentang data hasil yang dilakukan oleh ahli bahasa dapat dilihat bahwa, media audiovisual yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 95%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, media audiovisual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Revisi Media Audiovisual Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Evaluasi
1	Validator Ahli Media Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Narasi pada media disesuaikan dengan karakteristik peserta didik 2. Bahasa bugis pada media sebaiknya dituliskan dalam aksara Lontara
2	Validator Ahli Materi Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.	
3	Validator Ahli Bahasa Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penulisan yang sesuai dengan EYD 2. Miringkan kata yang bukan bahasa Indonesia asli

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Perbandingan Media Audiovisual Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	<p data-bbox="855 633 1361 701">Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD</p>
	<p data-bbox="855 931 1361 999">Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD</p>
	<p data-bbox="850 1232 1366 1299">Contoh kalimat bahasa Bugis dituliskan menggunakan huruf Lontara</p>
	<p data-bbox="855 1529 1361 1597">Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD</p>
	<p data-bbox="855 1830 1361 1897">Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD</p>



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



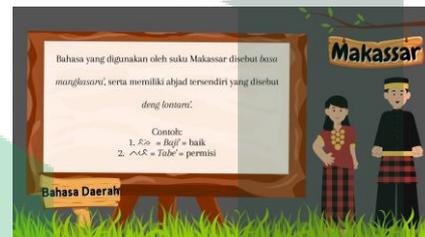
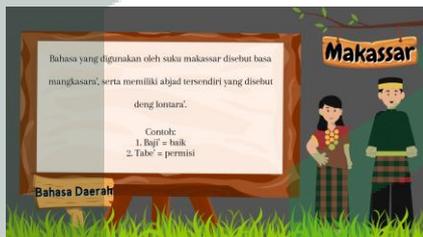
Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD



Contoh kalimat bahasa Makassar dituliskan dalam huruf Lontara



Gunakan penulisan yang sesuai dengan EYD

3. Implementasi (Uji Praktikalitas)

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba produk, pada penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan dengan kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan produk dari persepsi siswa dan guru yang menjadi subjek penelitian ini. Uji kepraktisan dilakukan dengan menampilkan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku menggunakan bantuan *LCD* dan *speaker* lalu

disaksikan kepada 17 orang siswa kelas IV di SDN 22 Murante. Uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri.

a. Respon Siswa

Hasil uji praktikalitas atau uji coba produk secara terbatas kepada 17 orang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Praktikalitas Media Audiovisual

No	Coding Responden	Jumlah skor yang di peroleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1	G	39	40	97%	Sangat Praktis
2	AF	40	40	100%	Sangat Praktis
3	S	31	40	77%	Praktis
4	AI	37	40	92%	Sangat Praktis
5	NA	36	40	90%	Sangat Praktis
6	AR	34	40	85%	Sangat Praktis
7	AS	34	40	85%	Sangat Praktis
8	AA	33	40	82%	Sangat Praktis
9	AR	32	40	80%	Praktis
10	AZ	40	40	100%	Sangat Praktis
11	A	35	40	87%	Sangat Praktis
12	PD	39	40	97%	Sangat Praktis
13	A	35	40	87%	Sangat Praktis
14	AP	40	40	100%	Sangat Praktis
15	AN	36	40	90%	Sangat Praktis
16	A	37	40	92%	Sangat Praktis
17	A	32	40	80%	Sangat Praktis
Rata-rata				89%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.9 tentang data hasil uji praktikalitas secara terbatas kepada 17 orang siswa dapat dilihat bahwa, media audiovisual yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai presentase sebesar 89%. Berdasarkan tabel 3.2 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis.

b. Praktikalitas dari Guru Kelas IV

Tabel 4. 10 Hasil Praktikalitas Guru Kelas IV

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Kepraktisan penggunaan	93,75%	Sangat Praktis
2	Kesesuaian waktu	100%	Sangat Praktis
3	Manfaat	100%	Sangat Praktis
Jumlah		97%	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini guru kelas IV SDN 22 Murante terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal diperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal di kelas IV SDN 22 Murante. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain kemudian pengembangan atau uji validasi, uji praktikalitas atau implementasi dan evaluasi. Adapun terkait aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang dilakukan sampai tahap uji validitas produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Media Audiovisual dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV

Sebelum melakukan perancangan media audiovisual, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan media audiovisual dalam tema indahnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program produk yang akan di desain dan dikembangkan. Berikut ini tahap analisis yang dilakukan yaitu:

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pada analisis kondisi awal peneliti memperoleh informasi dalam pembelajaran materi tema indahnya keragaman di negeriku masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tema indahnya keragaman di negeriku dengan baik. Sedangkan berdasarkan hasil angket siswa diperoleh data bahwa media pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa dan kurang menarik dan menyebabkan siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan terutama pada materi tema indahnya keragaman di negeriku. Sejalan dengan pendapat Suwarti, Alfi Laila, dan Erwin Putera Permana mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan karena dapat membuat siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.⁷⁰

Berdasarkan data yang dihasilkan dari angket siswa diperoleh data bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu siswa juga menyukai penggunaan media

⁷⁰ Suwarti, Alfi Laila, and Erwin Putera Permana, "Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal untuk Menentukan Pesan dalam Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 140-151, <https://doi.org/10.23971/ppd.v7i2.11553>.

audiovisual dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran materi tema indahny keragaman di negeriku. Didukung dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dari wali kelas IV bahwa penggunaan media sangat berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran karena dapat membuat siswa menjadi lebih senang.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yaitu dengan adanya media pembelajaran berupa media audiovisual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu siswa juga menyukai media pembelajaran menarik. Hal ini didukung dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan wali kelas IV siswa sangat menyukai media pembelajaran yang menarik, menarik yang dimaksud yaitu memiliki unsur warna yang terang, mempunyai beberapa gambar-gambar maupun animasi.

2. *Design* (rancangan) Media Audiovisual dalam Tema Indahny Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV

Pada tahapan *design* ini peneliti merancang produk sesuai dengan tahap *analysis* yang kemudian dirancang dengan membuat bagan terlebih dahulu. Rancangan pengembangan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal dibuat dan dirancang oleh peneliti sendiri yang berisikan materi sesuai pada tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal daerah setempat. Media didesain dengan format MP4 dengan durasi kurang lebih 10 menit, dengan menambahkan gambar-gambar yang menarik dan tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Validitas Media Audiovisual dalam Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV

Media audiovisual sebelum digunakan di lapangan peneliti terlebih dahulu memvalidasi produk untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Sejalan dengan pendapat Sugiono, Noerdjanah dan Afriyanti Wahyu menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran yang mengacu pada tingkat keakuratan dan presisi suatu alat ukur mampu menjalankan fungsi pengukurannya.⁷¹

Media audiovisual dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum di uji cobakan untuk mengetahui tujuan yang dikehendaki. Sesuai dengan pendapat dari Aulia dan Elvira dalam Filda Angriani Malagunna yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikatakan apabila instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengukuran yang tepat.⁷² Untuk itu perlu dilakukan uji validitas pada media audiovisual yang dikembangkan agar media audiovisual layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Media audiovisual akan divalidasi oleh tiga orang dosen ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, setelah media sudah dinyatakan valid oleh ketiga validator ahli maka media audiovisual dapat diuji cobakan di lapangan.

⁷¹ Sugi Ono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

⁷² Filda Angriani Malagunna, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontestual Pada Materi Menulis Puisi Di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara" (Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo), 2023), <http://www.repository.iainpalopo.ac.id>.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa media audiovisual yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Media audiovisual dinyatakan valid dari segi media karena baik dari segi penyajian media, efek media serta penampilan menyeluruh dari media audiovisual dapat membuat daya tarik siswa meningkat dan mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran sehingga media audiovisual valid dari segi media. Media audiovisual dinyatakan valid dari segi materi sesuai dengan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, selain itu media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal dikaitkan dengan keberagaman suku serta budaya yang ada di daerah setempat. Media audiovisual dinyatakan valid karena memiliki kesesuaian antar judul media audiovisual dengan muatan materinya. Media audiovisual dinyatakan valid dari segi bahasa karena menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan interaktif, sehingga media audiovisual dinyatakan valid dari segi bahasa.

4. Praktikalitas Media Audiovisual dalam Tema Indahny Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang diperoleh bahwa respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berupa media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal, setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut memenuhi kriteria praktis.

Hasil uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 17 orang siswa sebagai responden untuk memberikan respon terhadap media audiovisual yang dikembangkan oleh peneliti. Media audiovisual dinyatakan praktis oleh siswa dalam proses pembelajaran terutama pada segi kemudahan penggunaan media, efektifitas waktu serta kegunaan media itu sendiri, sementara itu dari prespektif guru menyatakan media audiovisual praktis karena media audiovisual yang dikembangkan peneliti dinyatakan praktis digunakan, efektif digunakan dalam pembelajaran dan bermanfaat bagi guru dan siswa.

Media audiovisual yang dikembangkan mendapatkan respon yang sangat baik serta positif dari guru dan siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media audiovisual yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepraktisan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nico Dwi Kurniawan dan Ika Yatri dimana hasil respon peserta didik sangat baik, baik itu dari segi ketertarikan dan bahasa.⁷³ Lebih lanjut Muhammad Dewa Zulkhi, Rusdayanti dan Ayu Astari menyatakan bahwa kepraktisan tercapai apabila produk yang dikembangkan layak digunakan dan berpengaruh baik terhadap respon belajar siswa.⁷⁴

⁷³ Nico Dwi Kurniawan and Ika Yatri, "Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 86-95.

⁷⁴ Muhammad Dewa Zulkhi, Rusdayanti, and Ayu Astari, "Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pagelip Profesional Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 866-873. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4580>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SDN 22 Murante Kota Palopo diperlukan inovasi baru terkait media pembelajaran berupa media audiovisual terutama pada materi tema indahny keragaman di negeriku yang dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar siswa. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan guru ataupun pemberian instrument berupa angket untuk mengetahui kebutuhan siswa.
2. Desain atau rancangan media pembelajaran audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai patokan untuk mengembangkan media audiovisual ini. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) *Analysis* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Perancangan awal media dilakukan pada tahapan *design*. Lalu pada tahapan *development* dilakukan tahap pengembangan media dengan melakukan penilaian atau uji validitas oleh beberapa validator, yang kemudian direvisi berdasarkan masukan validator sampai produk dinyatakan valid.

3. Berdasarkan hasil validitas media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal telah valid dengan kategori diantaranya ahli media mendapatkan persentase 81% dengan kategori sangat valid, ahli materi mendapat nilai persentase 80% dengan kategori valid dan ahli bahasa mendapat nilai persentase 95% dengan kategori sangat valid.
4. Praktikalitas media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal memperoleh hasil uji kepraktisan sebesar 89% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respon uji coba terbatas dengan 17 orang siswa dan seorang pendidik yakni guru kelas IV dengan nilai akhir yang di peroleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 97% dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa menggunakan dan memanfaatkan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal di kelas IV SDN 22 Murante sebagai salah satu sumber belajar tambahan dan alat bantu dalam proses pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku yang berbasis kearifan lokal dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai alat bantu ataupun sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
3. Bagi peneliti media audiovisual yang dikembangkan hanya terbatas pada materi tema indahny keragaman di negeriku yang dipadukan dengan

kearifan lokal daerah setempat di kelas IV sehingga diharapkan agar kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi dengan memuat materi yang lebih luas dan dapat diuji cobakan dalam jangka panjang.

C. Implikasi

Pengembangan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu media pembelajaran untuk materi tema indahny keragaman di negeriku yang dipadukan dengan kearifan lokal daerah setempat agar dapat menambah wawasan siswa mengenai keragaman suku serta budaya yang ada di lingkungan setempatnya.
2. Salah satu media pembelajaran berupa media audiovisual yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Baaqiy musnadu al-Anshar, Juz 5, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, TTH), 411.
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ’ S Diversity.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Ali, Nurlia, and Ahdan Sinilele. “Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Pulau Dan Laut Di Pulau Bonetambu Sulawesi Selatan.” *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 2 (2019): 101–115. <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i2.9430>.
- Antara, Made, and Made Vairagya Yogantari. “Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif.” *Senada* 1 (2018): 292–301. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/68>.
- Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2013.
- Comparative, T H E, Evaluation Of, Accessibility Of, Stomatological Care, Rural Population, O F The, and Belgorod Oblast. “Копытов А. А. 1 , Степанова Ю. С. 2 , Овчинников И. В. 1 , Волобуева Е. В. 2” 31, no. 1 (2023): 82–87.
- Darussalam, Andi Zulfikar, Syarifuddin Syarifuddin, Ega Rusanti, and A. Darussalam Tajang. “Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau’, Sipakainge’, Sipakalebbi’.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 96. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1831>.
- Dwijayani, N. M. “Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes.” *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Fajarini, Ulfah. “Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter,” n.d.
- Fauziah, Mardita Putri, and Mimin Ninawati. “Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak Dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6505–6513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.
- Ferdianto, Ferry, and Setiyani Setiyani. “Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 2, no. 1 (2018): 37. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>.
- Fitri Lintang, Fitri Lintang, and Fatma Ulfatun Najicha. “Nilai-Nilai Sila

- Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia.” *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022): 79–85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>.
- Fitria, Ayu. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Gunawan, Gunawan, and Selamat Pasaribu. “Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah.” *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 86–106. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.312>.
- Hutapean, Lidia Aprileny. “Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, no. 2018 (2019): 298–305.
- Jumriani, Jumriani, Mutiani Mutiani, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, Syaharuddin Syaharuddin, and Ersis Warmansyah Abbas. “The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review.” *The Innovation of Social Studies Journal* 2, no. 2 (2021): 103. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>.
- Kapojos, Shintia Maria, and Hengki Wijaya. “Mengenal Budaya Suku Bugis (Pendekatan Misi Terhadap Suku Bugis).” *Matheteuo: Jurnal Ilmiah Interdisipliner* 6, no. 2 (2018): 153–174.
- Kurniawan, Nico Dwi, and Ika Yatri. “Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint Pada Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 86–95. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.48502>.
- Lestari, Ayu. “Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Kontekstual pada Materi Bencana Alam di Kelas V MI Datok Sulaiman Bagian Putra.” Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id>.
- Lesto, Dewi. “Pengembangan Media Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan pada Peserta Didik Kelas IV Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwu.” Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id>.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. “Pentingnya Penggunaan Media Siswa.” *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-

PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-

- Malagunna, Filda Angriani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantu Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi Di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara." Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023. <http://repository.iainpalopo.ac.id>.
- Munir, Nilam Permatasari. "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 167–178. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.
- Muryaningsih, Sri. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (2021): 84. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>.
- Nasruddin. "Tradisi Suku Makassar (Studi Antropologi Budaya)." *Jurnal Al-Hikmah* XXI, no. 1 (2019): 185–89.
- Nurfadhillah, Septy, Aprilia Tri Utari, Bunga Cempaka, Shanti Kusminarti, and Putri Salsabila. "Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 Sd Negeri Pinang 1." *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 267–75. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Ono, Sugi. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Patandean, Mutiara, Wa Kuasa Baka, Sitti Hermina, Jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, and Universitas Halu Oleo. "Tradisi To Ma'Badong Dalam Upacara Rambu Solo" 1 (2018).
- Pratiwi, Magvira Adhira, and Respati Wikantiyoso. "Local Wisdom as Cultural Resilience on Tourism Activities." *Local Wisdom Scientific Online Journal* 14, no. 1 (2022): 95–105. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Local+Wisdom+as+Cultural+Resilience+on+Tourism+Activities&btnG=.
- Rahimi. "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.
- Rahman, Rieza Hardyan. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan

Akhlik Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi” 21, no. 01 (2021): 46–54.

Rahmatiar, Yuniar, Suyono Sanjaya, Deny Guntara, and Suhaeri Suhaeri. “Hukum Adat Suku Bugis.” *Jurnal Dialektika Hukum* 3, no. 1 (2021): 89–112. <https://doi.org/10.36859/jdh.v3i1.536>.

Rahmatih, Aisa Nikmah, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Syazali. “Refleksi Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar: Literature Review.” *Jurnal Pijar Mipa* 15, no. 2 (2020): 151–56. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1663>.

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. 5 ed. Bandung: Alfabeta CV, 2008.

Safitri, Rahma Leon, and Kasriman. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8746–53. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>.

Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurul Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.

Suprianto, Edy. “Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>.

Suryani, Lilis, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3314–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>.

Suwarti, Alfi Laila, and Erwin Putera Permana. “Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menentukan Pesan Dalam Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 140–51. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.11553>.

Tegeh, I Made, and I Made Kirna. “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model.” *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. “Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A.” *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.

Trisiana, Anita. “Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui

Digitalisasi Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

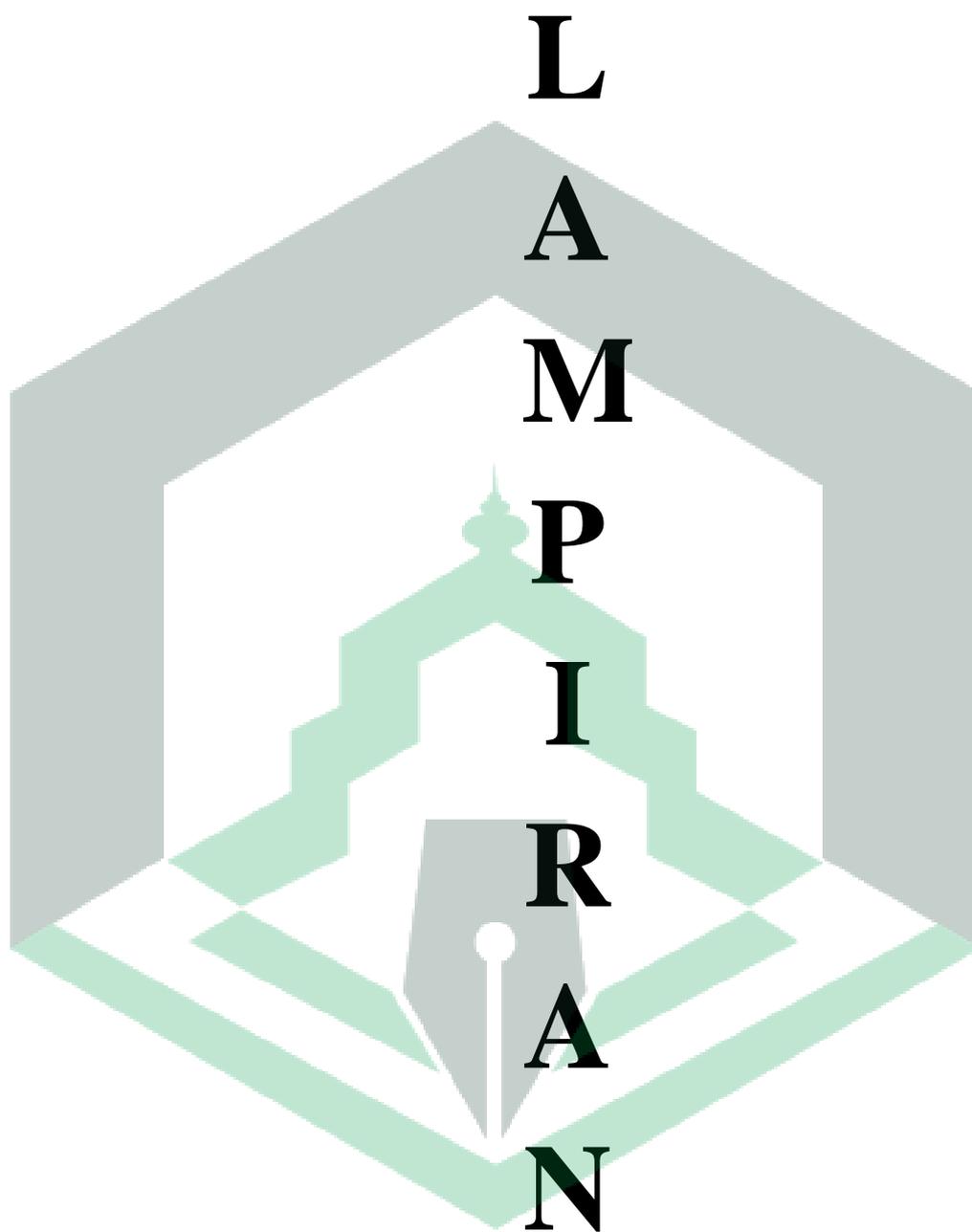
Widhayanti, Andina, and Muhammad Abduh. “Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1652–57. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/975>.

Yuanta, Friendha. “Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar.” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 2 (2017): 59–70. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i2.36>.

Yulianti. “Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 60–70.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi’i. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

Zulkhi, Muhammad Dewa, Rusdyanti, and Ayu Astari. “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pagelip Profesional Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 866–873.





Lampiran 1 Pedoman instrumen wawancara analisis kebutuhan

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

1. Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran?
2. Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran dalam tema indahny keragaman di negeriku
3. Media pembelajaran seperti apa yang sering Ibu gunakan dalam tema indahny keragaman di negeriku?
4. Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran audiovisual?
5. Bagaimana cara Ibu menyampaikan media pembelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami?
6. Menurut pandangan Ibu, apakah penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
7. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan media maka apa saja kriteria media yang baik?
8. Apakah pada materi tema indahny keragaman di negeriku peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?

9. Menurut Ibu, apa yang menyebabkan sehingga pada materi tema indahny keragaman di negeriku sulit untuk dipahami peserta didik?
10. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan pada media pembelajaran audiovisual maka apa saja kriteria media pembelajaran audiovisual yang baik?
11. Menurut Ibu, desain media audiovisual seperti apa yang disukai oleh peserta didik?



Lampiran 2 validasi instrumen wawancara analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE
KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo”* oleh Zainab NIM: 1902050097 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan media audiovisual yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai , dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut
1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya.				✓	
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai media pembelajaran berupa media audiovisual yang akan dikembangkan.				✓	
4	Tidak ada butir pedoman butir wawancara yang kandungan informasinya dinyatakan kepada narasumber yang tidak kompeten.				✓	

5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam media pembelajaran berupa media audiovisual yang dikembangkan.					✓
6	Secara keseluruhan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media audiovisual mengenai materi pada tema indahny keragaman di negeriku.					✓
7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan.					✓
8	Bahasa: 1. Menggunakan bahasa yang tepat. 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.					✓

III. Komenta/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan dibawah ini:

.....

.....
.....
.....

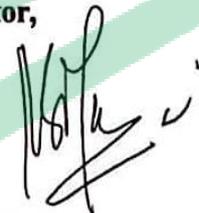
IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 6 Juni 2023

Validator,



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T
NIP: 19761210 200501 2001

Lampiran 3 Hasil wawancara guru analisis kebutuhan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1	Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran?	Tidak selalu, tergantung dari materi yang diajarkan. Jika materi perlu menggunakan media maka saya gunakan media pembelajaran.
2	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran dalam tema indahny keragaman di negeriku?	Ada yang pake media, ada yang tidak. Tapi kembali saya sesuaikan dengan siswa. Jika siswa lebih paham jika menggunakan media, maka saya menggunakan media pembelajaran. Tapi jika saya menjelaskan dan siswa masih bisa paham, maka materi hanya dijelaskan saja tanpa adanya media.
3	Media pembelajaran seperti apa yang sering Ibu gunakan dalam tema indahny keragaman di negeriku?	Biasanya menggunakan media gambar
4	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran audiovisual?	Tidak pernah menggunakan media audiovisual, kecuali ketika pembelajaran daring sebelumnya.
5	Bagaimana cara Ibu menyampaikan	Biasanya media diperlihatkan

	media pembelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami materi?	terlebih dahulu, kemudian siswa diberikan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa, setelah itu barulah menjelaskan materi.
6	Menurut pandangan Ibu, apakah penggunaan media pembelajaran dapat dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?	Sangat mempengaruhi, karena siswa biasanya lebih senang menggunakan media dibandingkan jika guru hanya menjelaskan saja, membuat siswa menjadi tidak fokus. Siswa lebih tertarik jika menggunakan media.
7	Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan media maka apa saja kriteria media yang baik?	Media yang lebih jelas dilihat oleh siswa dan mudah dipahami.
8	Apakah pada materi tema indahny keragaman di negeriku peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?	Tidak selalu.
9	Menurut Ibu, apa yang menyebabkan sehingga pada materi tema indahny keragaman di negeriku sulit untuk dipahami	Pengetahuan materinya yang sangat luas, sedangkan siswa cenderung kurang membaca, jadi siswa kurang tertarik pada materi, sehingga

	peserta didik?	menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi.
10	Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan pada media pembelajaran audiovisual maka apa saja kriteria media pembelajaran audiovisual yang baik?	Yang jelasnya media harus sesuai dengan materi pembelajaran dan mudah untuk dipahami siswa.
11	Menurut Ibu, desain media audiovisual seperti apa yang disukai oleh peserta didik?	Kalau untuk siswa SD itu mungkin yang lebih jelas, dan memiliki warna-warna terang, serta memiliki gambar yang menarik.



Lampiran 4 Pedoman instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.		
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.		
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Anda		
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.		
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.		
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.		
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.		
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku		
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.		
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang		

	menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku		
11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran		
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku		
13	Saya berasal dari suku... <input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		

Lampiran 5 validasi instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE
KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo”* oleh Zainab NIM: 1902050097 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan media audiovisual yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai , dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

I = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK: Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas.				✓	
II	ASPEK PENILAIAN					
	1. Penilaian Aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas.			✓		
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas.			✓		
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
	4. Tidak ada butir instrument yang sulit				✓	

.....
.....
.....

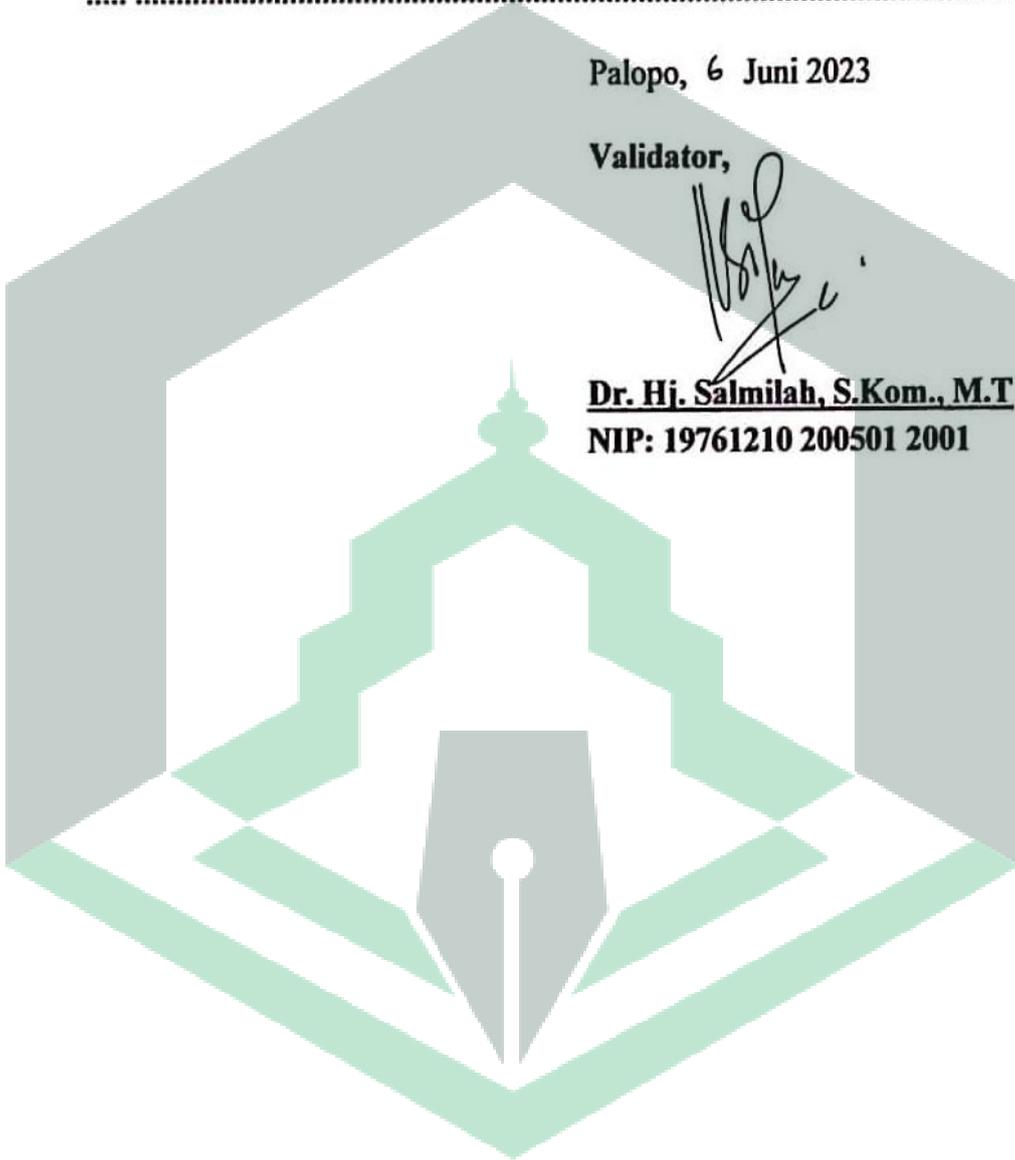
Palopo, 6 Juni 2023

Validator,



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T

NIP: 19761210 200501 2001



Lampiran 6 Hasil angket siswa analisis kebutuhan

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA

KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA

KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : *gablong*

Kelas :

Pengantar:

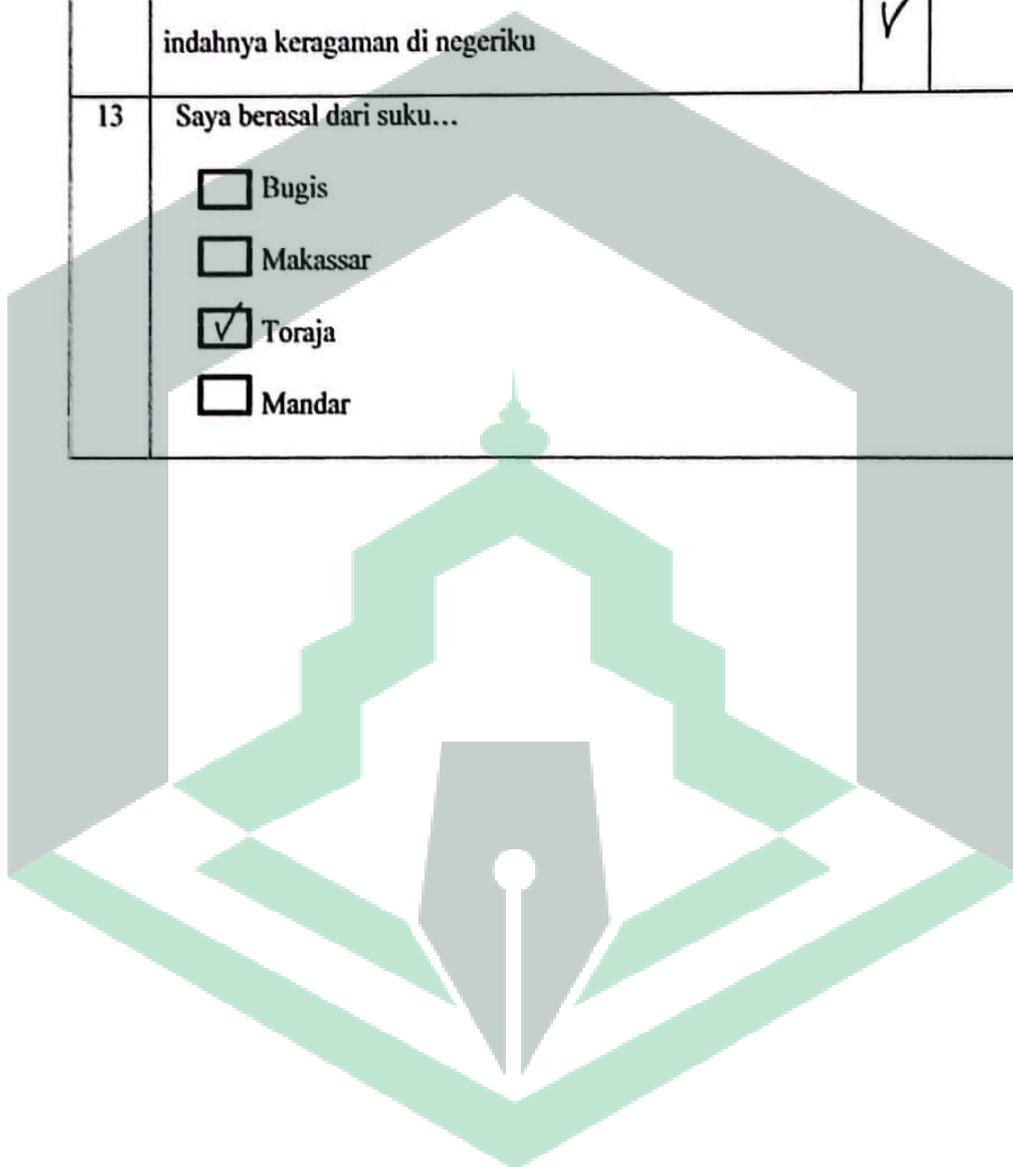
Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.		✓
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.	✓	
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Anda		✓
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.		✓
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.		✓
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.		✓
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.	✓	
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku	✓	
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.		✓
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku		✓

11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran	✓	
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku	✓	
13	Saya berasal dari suku... <input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input checked="" type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : ADIBA AZ-AHRA

Kelas : IVA

Pengantar:

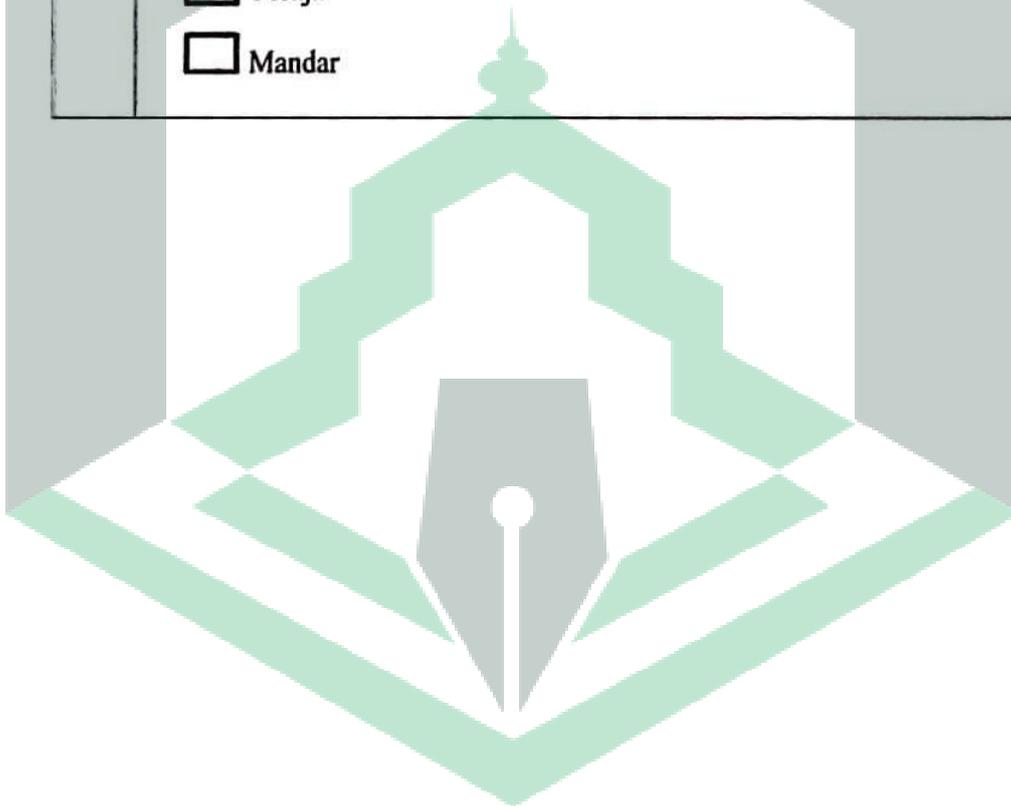
Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.	✓	
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.		✓
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Anda		✓
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.		✓
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.	✓	
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.		✓
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.	✓	
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku	✓	
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.		✓
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku	✓	

11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran		✓
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku	✓	
13	Saya berasal dari suku... <input type="checkbox"/> Bugis <input checked="" type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : *sekar*

Kelas : *4/A*

Pengantar:

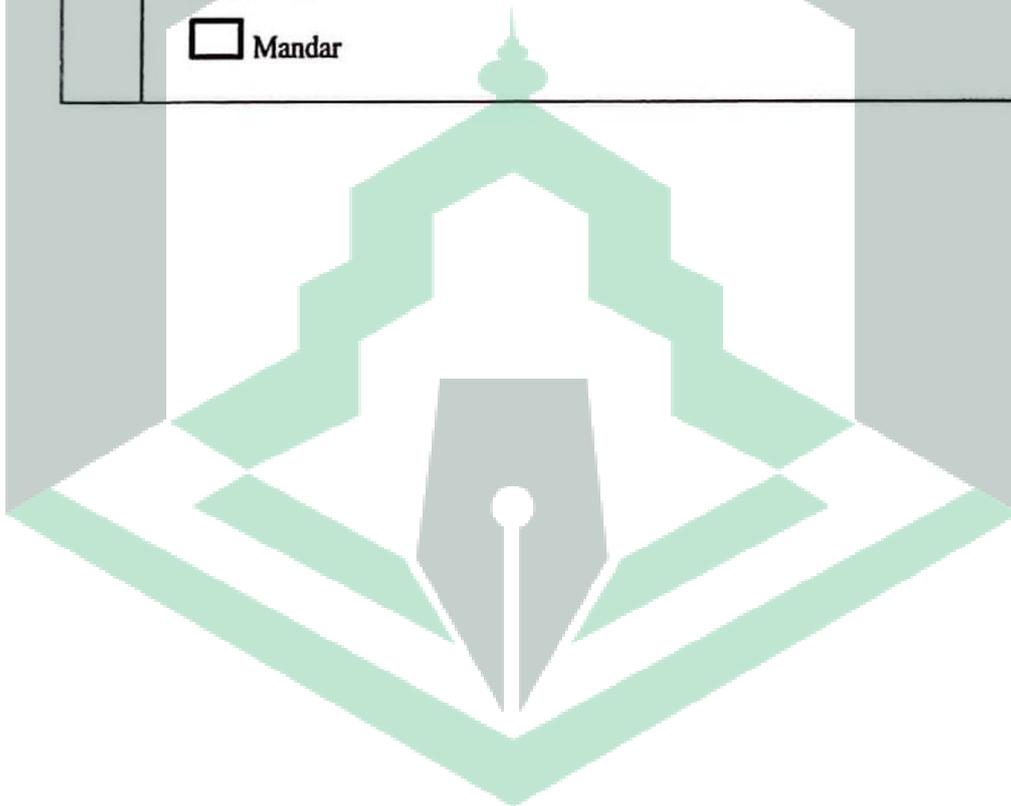
Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.	✓	
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.	✓	
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkn dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Andaa	✓	
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.	✓	
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.	✓	
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.	✓	
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.		✓
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku	✓	
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.	✓	
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku	✓	

11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran	✓	
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku	✓	
13	Saya berasal dari suku... <input checked="" type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : AULIA izafunisa

Kelas : 4.A

Pengantar:

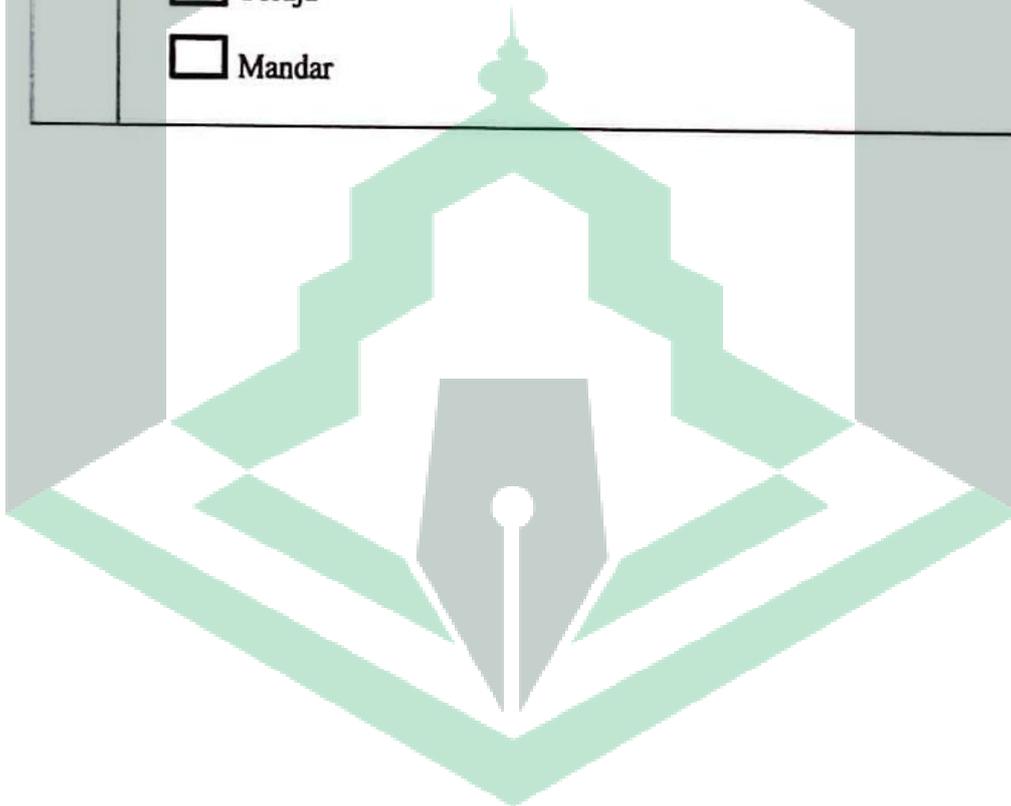
Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.		✓
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.	✓	
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Anda	✓	
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.		✓
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.	✓	
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.	✓	
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.	✓	
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku	✓	
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.	✓	
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku		✓

11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran	✓	
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku	✓	
13	Saya berasal dari suku... <input checked="" type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : Aiwil keito

Kelas : 4/a

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada tema indahny keragaman di negeriku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan adanya media pembelajaran memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.	✓	
2	Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.		✓
3	Materi keragaman suku bangsa di Indonesia ini cocok dikaitkan dengan kondisi suku yang ada di lingkungan sekitar Anda	✓	
4	Anda menyukai media pembelajaran audiovisual (video) yang menarik.	✓	
5	Anda menyukai media pembelajaran dalam bentuk video pada tema indahny keragaman di negeriku.	✓	
6	Dengan adanya media pembelajaran berupa video yang digunakan anda lebih semangat untuk belajar.	✓	
7	Anda menyukai belajar secara kelompok.	✓	
8	Anda menyukai menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama pada tema indahny keragaman di negeriku	✓	
9	Anda sulit memahami materi indahny keragaman di negeriku yang diberikan guru.	✓	
10	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku	✓	

11	Guru hanya menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran		✓
12	Anda mengerjakan tugas tepat waktu pada materi tema indahny keragaman di negeriku	✓	
13	Saya berasal dari suku... <input checked="" type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Mandar		

Lampiran 7 Pedoman instrumen analisis kebutuhan (2)

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

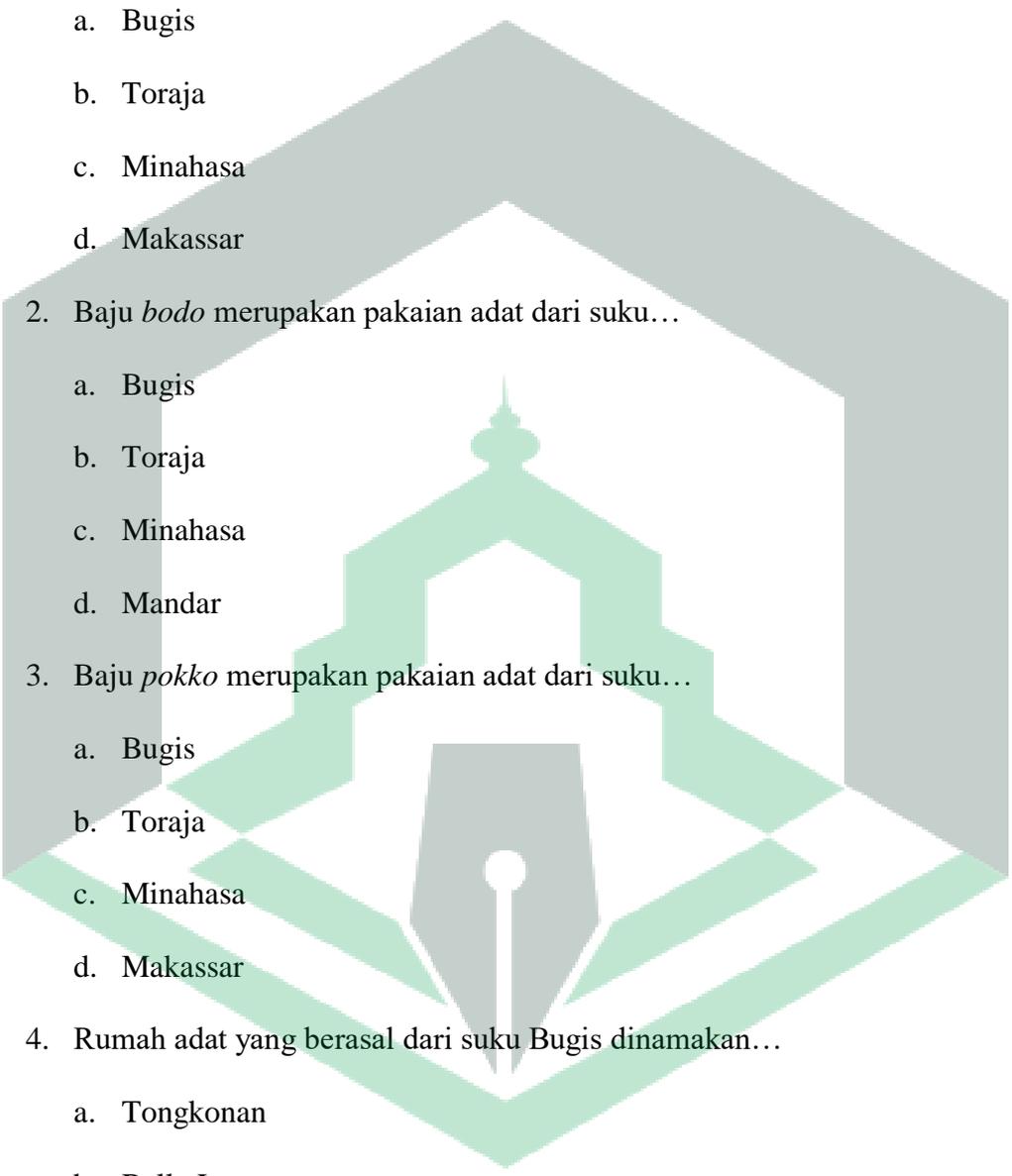
Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

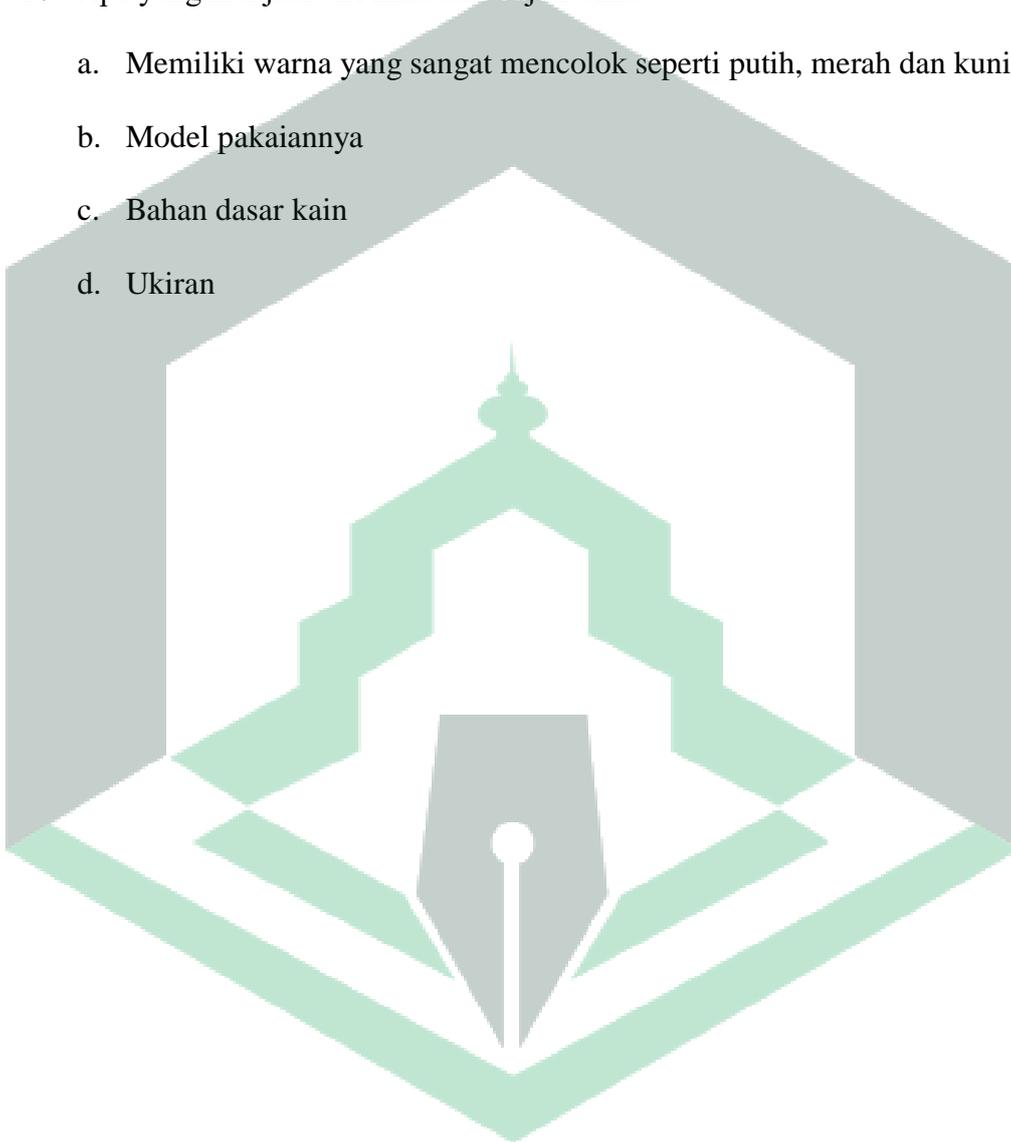
1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Dibawah ini yang bukan termasuk suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
 2. Baju *bodo* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Mandar
 3. Baju *pokko* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
 4. Rumah adat yang berasal dari suku Bugis dinamakan...
 - a. Tongkonan
 - b. Balla Lompoa
 - c. Boyang
 - d. Saoraja dan Bola
- 

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- Tari Pakarena
 - Tari Pattudu
 - Tari Pajoge
 - Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- Menyambut kelahiran anak
 - Upacara kematian
 - Upacara pernikahan
 - Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis yaitu kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- Sagu
 - Tepung
 - Beras
 - Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- | | |
|---------------|-------------------|
| a. Pakarena | c. Paddupa bosara |
| b. Rambu solo | d. To ma'badong |
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukan untuk...
- Upacara pernikahan

- b. Menyambut kelahiran anak
 - c. Menyambut tamu
 - d. Upacara kematian
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...
- a. Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning
 - b. Model pakaiannya
 - c. Bahan dasar kain
 - d. Ukiran



Lampiran 8 Lembar validasi instrumen analisis kebutuhan (2)

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE
KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo"* oleh Zaimah NIM: 1902050097 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan media audiovisual yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai , dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Kejelasan setiap butir soal			✓		
2	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	
3	Ketetapan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
4	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan			✓		
5	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

III. Komentor/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan dibawah ini:

.....
.....
.....
.....
.....

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 6 Juni 2023

Validator,



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T

NIP: 19761210 200501 2001

Lampiran 9 Lembar hasil angket siswa analisis kebutuhan (2)

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : *AKHYAR AZZAM*

Kelas : *4/A*

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- a. Tari Pakarena
 - b. Tari Pattudu
 - c. Tari Pajoge
 - d. Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- a. Menyambut kelahiran anak
 - b. Upacara kematian
 - c. Upacara pernikahan
 - d. Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis yaitu kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- a. Sagu
 - b. Tepung
 - c. Beras
 - d. Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- a. Pakarena
 - b. Rambu solo
 - c. Paddupa bosara
 - d. To ma'badong
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukan untuk...
- a. Upacara pernikahan

b. Menyambut kelahiran anak

c. Menyambut tamu

d. Upacara kematian

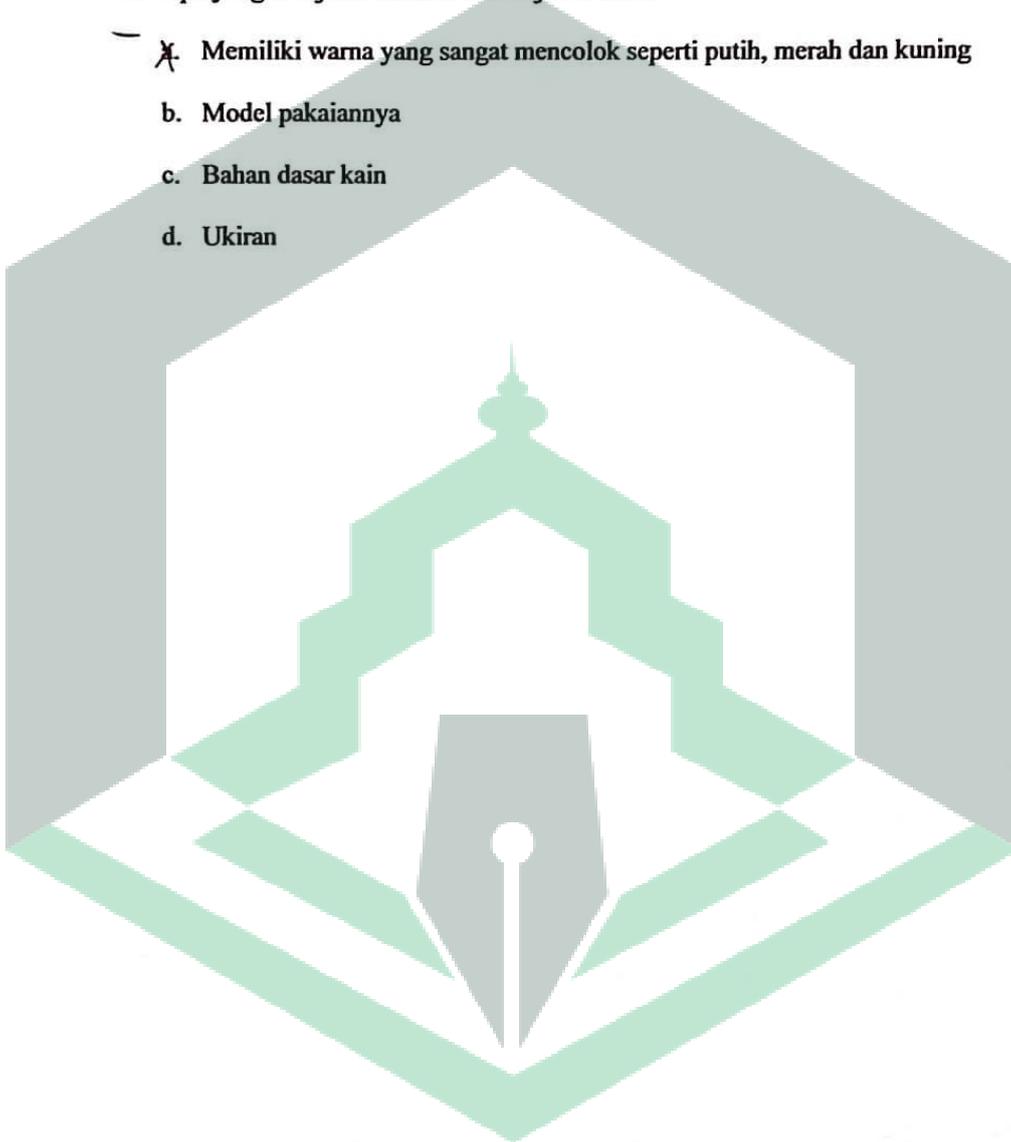
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...

a. Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning

b. Model pakaianya

c. Bahan dasar kain

d. Ukiran



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : **AULIA**

Kelas : **4.A**

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Dibawah ini yang bukan termasuk suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
2. Baju *bodo* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Mandar
3. Baju *pokko* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
4. Rumah adat yang berasal dari suku Bugis dinamakan...
 - a. Tongkonan
 - b. Balla Lompoa
 - c. Boyang
 - d. Saoraja dan Bola

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- a. Tari Pakarena
 - b. Tari Pattudu
 - c. Tari Pajoge
 - d. Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- a. Menyambut kelahiran anak
 - b. Upacara kematian
 - c. Upacara pernikahan
 - d. Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis yaitu kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- a. Sagu
 - b. Tepung
 - c. Beras
 - d. Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- a. Pakarena
 - b. Rambu solo
 - c. Paddupa bosara
 - d. To ma'badong
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukan untuk...
- a. Upacara pernikahan

Menyambut kelahiran anak

c. Menyambut tamu

d. Upacara kematian

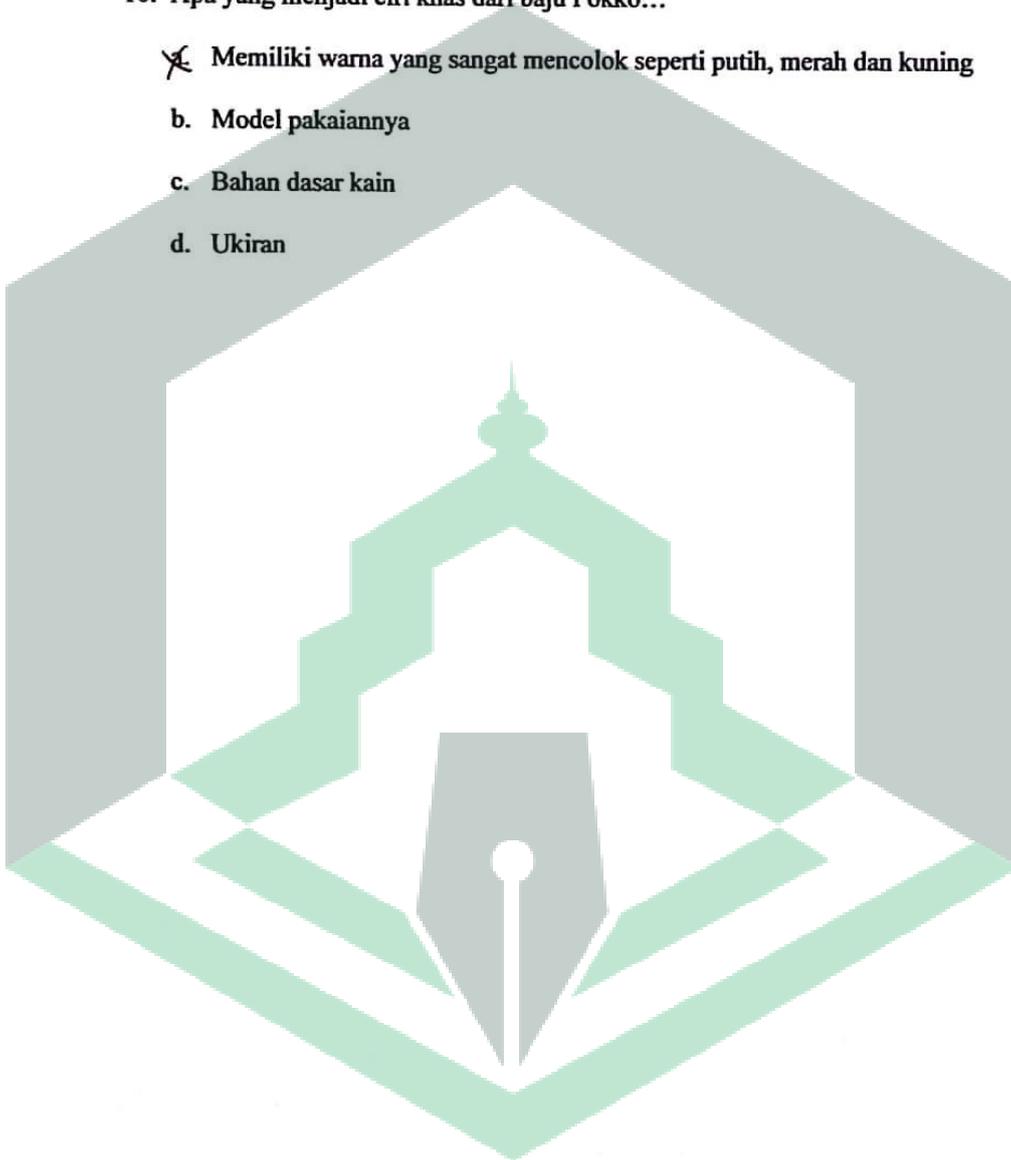
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...

Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning

b. Model pakaiannya

c. Bahan dasar kain

d. Ukiran



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : Putri Darwansah

Kelas : IV/A

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

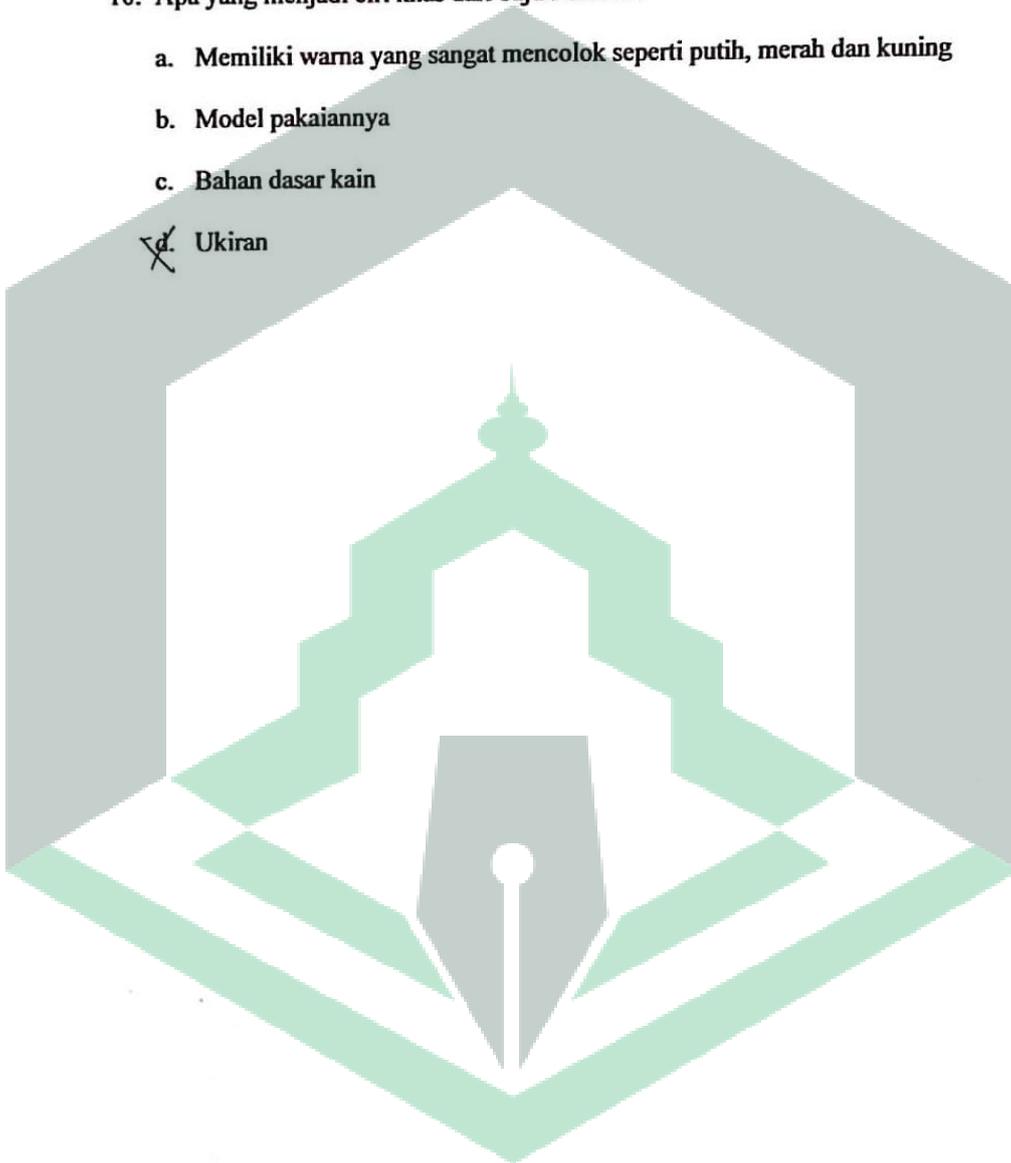
1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Dibawah ini yang bukan termasuk suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
2. Baju *bodo* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Mandar
3. Baju *pokko* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
4. Rumah adat yang berasal dari suku Bugis dinamakan...
 - a. Tongkonan
 - b. Balla Lompoa
 - c. Boyang
 - d. Saoraja dan Bola

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- a. Tari Pakarena
 - b. Tari Pattudu
 - c. Tari Pajoge
 - d. Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- a. Menyambut kelahiran anak
 - b. Upacara kematian
 - c. Upacara pernikahan
 - d. Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis yaitu kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- a. Sagu
 - b. Tepung
 - c. Beras
 - d. Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- a. Pakarena
 - b. Rambu solo
 - c. Paddupa bosara
 - d. To ma'badong
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukan untuk...
- a. Upacara pernikahan

- b. Menyambut kelahiran anak
 - c. Menyambut tamu
 - d. Upacara kematian
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...
- a. Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning
 - b. Model pakaiannya
 - c. Bahan dasar kain
 - d. Ukiran



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : ABDULLAH RAHMANN - DULLA

Kelas : 4/A

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Dibawah ini yang bukan termasuk suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
2. Baju *bodo* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Mandar
3. Baju *pokko* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
4. Rumah adat yang berasal dari suku Bugis dinamakan...
 - a. Tongkonan
 - b. Balla Lompoa
 - c. Boyang
 - d. Saoraja dan Bola

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- a. Tari Pakarena
 - b. Tari Pattudu
 - c. Tari Pajoge
 - d. Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- a. Menyambut kelahiran anak
 - b. Upacara kematian
 - c. Upacara pernikahan
 - d. Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis yaitu kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- a. Sagu
 - b. Tepung
 - c. Beras
 - d. Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian yang ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- a. Pakarena
 - b. Rambu solo
 - c. Paddupa bosara
 - d. To ma'badong
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukan untuk...
- a. Upacara pernikahan

- b. Menyambut kelahiran anak
 - c. Menyambut tamu
 - d. Upacara kematian
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...
- a. Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning
 - b. Model pakaiannya
 - c. Bahan dasar kain
 - d. Ukiran



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA
KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

(Test untuk peserta didik kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo)

Nama : ALZaky

Kelas : 4/A

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan bermanfaat untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Dibawah ini yang bukan termasuk suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
2. Baju *bodo* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Mandar
3. Baju *pokko* merupakan pakaian adat dari suku...
 - a. Bugis
 - b. Toraja
 - c. Minahasa
 - d. Makassar
4. Rumah adat yang berasal dari suku Bugis dinamakan...
 - a. Tongkonan
 - b. Balla Lompoa
 - c. Boyang
 - d. Saoraja dan Bola

5. Dibawah ini yang termasuk tarian khas suku Bugis adalah...
- Tari Pakarena
 - Tari Pattudu
 - Tari Pajoge
 - Tari Paddupa bosara
6. *Rambu Solo* yang berasal dari suku Toraja merupakan ritual untuk...
- Menyambut kelahiran anak
 - Upacara kematian
 - Upacara pernikahan
 - Merayakan hari kelahiran
7. Salah satu makanan tradisional yang terkenal di masyarakat bugis kapurung. Kapurung merupakan makanan tradisional yang terbuat dari...
- Sagu
 - Tepung
 - Beras
 - Ubi
8. Karya seni yang berasal dari suku Toraja berupa nyanyian serta tarian ditujukan kepada seseorang yang telah meninggal dinamakan...
- Pakarena
 - Rambu solo
 - Paddupa bosara
 - To ma'badong
9. Tari *paddupa bosara* merupakan tarian khas dari suku Bugis yang dilakukannya untuk...
- Upacara pernikahan

- b. Menyambut kelahiran anak
 - c. Menyambut tamu
 - d. Upacara kematian
10. Apa yang menjadi ciri khas dari baju Pokko...
- a. Memiliki warna yang sangat mencolok seperti putih, merah dan kuning
 - b. Model pakaiannya
 - c. Bahan dasar kain
 - d. Ukiran





Lampiran 10 Lembar uji validitas produk ahli media

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Media

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*" oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Penyajian	a. Penyajian media pembelajaran tematik mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran.			✓	
		b. Media audiovisual sudah sesuai untuk materi indahnnya keragaman di negeriku.			✓	
		c. Media audiovisual ini mudah digunakan dalam pembelajaran.				✓
		d. Media pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa.			✓	
2	Efek Media	a. Media audiovisual memperluas wawasan siswa				✓
3	Penampilan Menyeluruh	a. Pembuatan media audiovisual untuk tema indahnnya keragaman di negeriku kreatif.			✓	
		b. Penulisan materi dalam media audiovisual terbaca.			✓	
		c. Kualitas suara dalam media audiovisual jelas			✓	
		d. Media audiovisual untuk pembelajaran tema indahnnya keragaman di negeriku membuat daya tarik peserta didik meningkat.				✓
		e. Media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku jelas			✓	
		f. Keseuaian gambar dan suara media audiovisual untuk tema indahnnya keragaman di negeriku.			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom di bawah ini.

- Narasi pd media disesuaikan dgn karakteristik PD.
- ~~Aspek~~ Bahasa liris pd media sebaiknya dituliskan dgn aksara lontara.

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24/0/23 2023


Dr. Hj. Salwah, S.Kom., M.T.
NIP 19761210 200501 2 001

Lampiran 11 Lembar uji validitas produk ahli materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Nama Validator : Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Materi

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*" oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi dalam media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓	
2	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator.				✓
3	Materi tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal sudah urut dan jelas.			✓	
4	Kejelasan dan pemilihan gambar pada media audiovisual sesuai dengan isi materi.				✓
5	Materi dalam media audiovisual mengenalkan siswa pada berbagai keragaman di Indonesia yang dikaitkan dengan budaya-budaya daerah setempat.				✓
6	Bermanfaat untuk menambah wawasan siswa.				✓
7	Kelengkapan informasi			✓	
8	Materi yang disajikan mudah dipahami			✓	
9	Ketetapan pembagian dan keruntutan materi				✓
10	Kejelasan mater pembelajaran				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskam pada kolom di bawah ini.

Instansikan pada diporok:

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 30 Agustus 2023



Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
NIP 199 30911 2011903 1 018

Lampiran 12 Lembar uji validitas produk ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Bahasa

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo*" oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

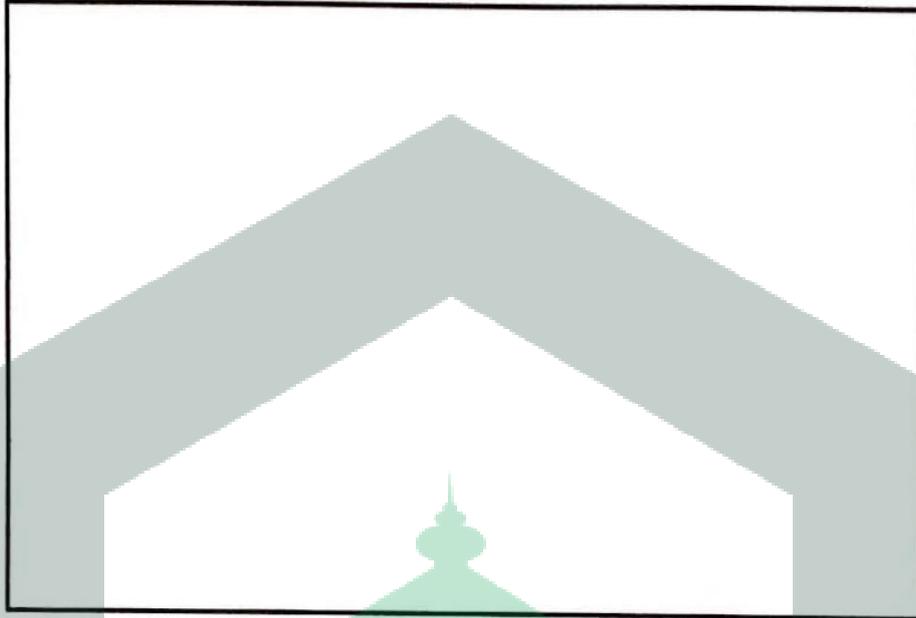
Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	
		b. Ketepatan tata Bahasa				✓
		c. Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan				✓
2	Komunikatif dan Interaktif	a. Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami				✓
		b. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SD				✓
		c. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskam pada kolom di bawah ini.



Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 09 September 2023



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP 198710042020121005



**LAMPIRAN VALIDASI DAN HASIL
ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
DAN PESERTA DIDIK**

Lampiran 13 Lembar validasi angket praktikalitas guru

**FORMAT VALIDASI ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo”* oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument media audiovisual yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

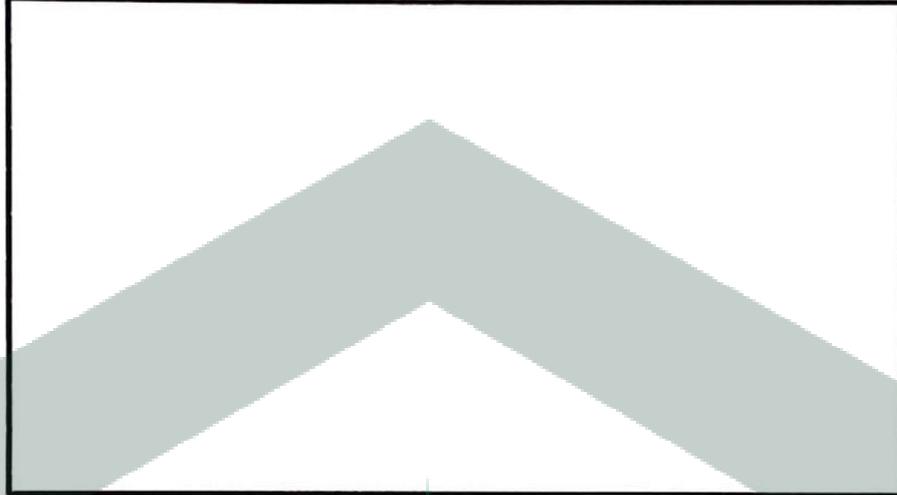
Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab narasumber			✓		
5	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang dikembangkan			✓		
7	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media audiovisual mengenai indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal			✓		
8	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audiovisual yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 13/9/ 2023


Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T
NIP. 197612102005012001

Lampiran 14 Angket uji praktikalitas guru

**LEMBAR INSTRUMEN PRAKTIKALITAS GURU
(Angket Respon Guru Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Nama Validator : Yusdiana, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Bidang Validator : Uji Validasi Praktisi

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo”* oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penelitian Bapak/Ibu?
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kepraktisan penggunaan	a. Materi yang terdapat pada media audiovisual jelas dan sederhana.				✓
		b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
		c. Isi media audiovisual secara keseluruhan mudah dipahami.				✓
		d. Ukuran dan jenis huruf jelas dan mudah dibaca.			✓	
2	Kesesuaian waktu	a. Dengan menggunakan media audiovisual ini penggunaan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.				✓
3	Manfaat	a. Media audiovisual ini mendukung peran guru sebagai fasilitator.				✓
		b. Media audiovisual dapat mengurangi beban kerja guru untuk menjelaskan materi secara berulang-ulang.				✓
		c. Guru mudah membantu aktivitas belajar siswa.				✓
		d. Media audiovisual dapat membantu siswa mengenal berbagai budaya yang ada di sekitarnya.				✓
		e. Gambar yang terdapat pada media membantu siswa memahami materi.				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom jawaban di bawah ini.

Mediannya menarik dan sangat cocok di-
gunakan dalam pembelajaran

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan.
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar.
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil.
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 15 / 09 / 2023


Yurdiana, S.Pd
NIP. 197703032006042010

Lampiran 15 Lembar validasi angket praktikalitas peserta didik

**FORMAT VALIDASI ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Audiovisual Dalam Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo”* oleh Zainab Nim: 19.0205.0097 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument media audiovisual yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab narasumber			✓		
5	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media audiovisual dalam tema indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang dikembangkan			✓		
7	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media audiovisual mengenai indahnnya keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal			✓		
8	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audiovisual yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pada saat pengisian angket & diskusi sebaiknya
dibantu peneliti & mengizinkan siswa
dapat memabaw angket dgn baik.

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 13/9 / 2023


Dr. Hj. Saifulah, S.Kom., M.T
NIP. 197612102005012001

Lampiran 16 Angket praktikalitas peserta didik

**LEMBAR INSTRUMEN PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Nama : Adzka C . P .
Kelas :

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audiovisual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan media	a. Media audiovisual disajikan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.				✓
		b. Materi pada media audiovisual ini lebih mudah saya pahami.				✓
		c. Media audiovisual ini dapat membantu saya belajar sendiri.				✓
2	Efektifitas waktu	a. Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri.				✓
		b. Tepat digunakan untuk materi keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.				✓
		c. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.				✓
		d. Media audiovisual ini tepat digunakan untuk mengulang pemahaman materi yang belum dimengerti.				✓
3	Kegunaan media	a. Media audiovisual dapat meningkatkan perhatian saya untuk belajar mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.				✓
		b. Media audiovisual ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.				✓
		c. Media audiovisual ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.				✓

LEMBAR INSTRUMEN PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

Nama : *Az-zahra syarif*
Kelas : *IV a.*

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audiovisual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan media	a. Media audiovisual disajikan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.				✓
		b. Materi pada media audiovisual ini lebih mudah saya pahami.			✓	
		c. Media audiovisual ini dapat membantu saya belajar sendiri.			✓	
2	Efektifitas waktu	a. Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri.			✓	
		b. Tepat digunakan untuk materi keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.				✓
		c. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.			✓	
		d. Media audiovisual ini tepat digunakan untuk mengulang pemahaman materi yang belum dimengerti.				✓
3	Kegunaan media	a. Media audiovisual dapat meningkatkan perhatian saya untuk belajar mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.			✓	
		b. Media audiovisual ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.			✓	
		c. Media audiovisual ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.				✓

LEMBAR INSTRUMEN PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

Nama : Aini
Kelas : 4/A

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audiovisual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan media	a. Media audiovisual disajikan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.			✓	
		b. Materi pada media audiovisual ini lebih mudah saya pahami.			✓	
		c. Media audiovisual ini dapat membantu saya belajar sendiri.			✓	
2	Efektifitas waktu	a. Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri.			✓	
		b. Tepat digunakan untuk materi keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.			✓	
		c. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.				✓
		d. Media audiovisual ini tepat digunakan untuk mengulang pemahaman materi yang belum dimengerti.				✓
3	Kegunaan media	a. Media audiovisual dapat meningkatkan perhatian saya untuk belajar mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.				✓
		b. Media audiovisual ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.				✓
		c. Media audiovisual ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.				✓

LEMBAR INSTRUMEN PRAKTICALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

Nama : NUR ALIFA

Kelas : 4A

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audiovisual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan media	a. Media audiovisual disajikan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.				✓
		b. Materi pada media audiovisual ini lebih mudah saya pahami.			✓	
		c. Media audiovisual ini dapat membantu saya belajar sendiri.				✓
2	Efektifitas waktu	a. Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri.				✓
		b. Tepat digunakan untuk materi keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.			✓	
		c. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.			✓	
		d. Media audiovisual ini tepat digunakan untuk mengulang pemahaman materi yang belum dimengerti.				✓
3	Kegunaan media	a. Media audiovisual dapat meningkatkan perhatian saya untuk belajar mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.			✓	
		b. Media audiovisual ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.				✓
		c. Media audiovisual ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.				✓

LEMBAR INSTRUMEN PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SDN 22 Murante)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV
SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

Nama : Appicia

Kelas : IV F

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audiovisual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kemudahan penggunaan media	a. Media audiovisual disajikan sederhana dan mudah dalam penggunaannya.			✓	
		b. Materi pada media audiovisual ini lebih mudah saya pahami.				✓
		c. Media audiovisual ini dapat membantu saya belajar sendiri.			✓	
2	Efektifitas waktu	a. Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri.			✓	
		b. Tepat digunakan untuk materi keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.				✓
		c. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.			✓	
		d. Media audiovisual ini tepat digunakan untuk mengulang pemahaman materi yang belum dimengerti.			✓	
3	Kegunaan media	a. Media audiovisual dapat meningkatkan perhatian saya untuk belajar mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat.			✓	
		b. Media audiovisual ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.			✓	
		c. Media audiovisual ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.			✓	

Lampiran 17 RPP kelas IV Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 22 Murante
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Sub Tema	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

- 3.7.1 Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator :

- 3.2.1 Menjelaskan keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Membedakan keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- 2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
- 3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
- 4. Siswa mampu mengetahui keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

5. Siswa mampu mengetahui perbedaan keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. ❖ Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. ❖ Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. (<i>Collaboration dan Communication</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. (Literasi) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan. ❖ Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghafalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. (<i>Communication</i>) <p>Ayo Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. (<i>Creativity and Innovation</i>) 	150 menit
Penutup	<p>A. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>B. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

BAHARUDDIN, S.Pd., M. M.Pd
NIP. 196507082000051002

.....2023
Guru Kelas 4


YUSDIANA, S.Pd
NIP. 197703032006042010



Lampiran 18 Dokumentasi



Kegiatan analisis kebutuhan bersama Ibu Yusdiana, S.Pd. selaku wali kels IV A



Kegiatan pendampingan pengisian angket siswa analisis kebutuhan



Kegiatan pengisian tes siswa analisis kebutuhan



Kegiatan uji coba produk



Pendampingan pengisian angket praktikalitas siswa



Pengisian angket praktikalitas guru



Lampiran 19 Tangkapan layar produk



Opening



Tampilan KD Pembelajaran



Tampilan Indikator Pembelajaran



Tampilan Tujuan Pembelajaran



Tampilan Pengantar Memasuki Materi



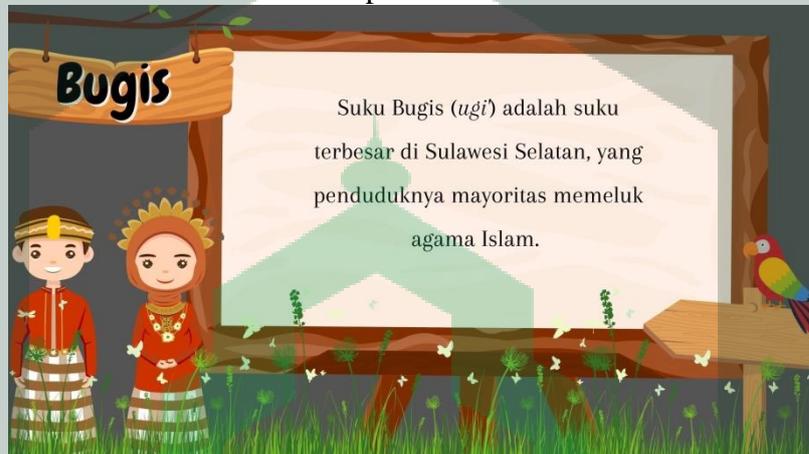
Tampilan Pengantar Memasuki Materi (2)

Sulawesi Selatan



Bugis
Toraja
Makassar

Tampilan Materi



Tampilan Materi (2)



Tampilan Materi (3)

Bugis

1. ᨀᨁ ᨀᨂᨃ ᨀᨄᨅ ᨀᨆ ᨀᨇ
Iga asengmu = siapa namamu?

2. ᨀᨈ ᨀᨉ ᨀᨊ ᨀᨋ ᨀᨌ
Aga kareba = apa kabar?

KA	GA	NGA	NKA'
PA	BA	MA	MPA'
TA	DA	MA	NDA'
CA	JA	NYA	NCA'
YA	RA	LA	WA
SA	A	HA	-/u

Bahasa Daerah

Tampilan Materi (4)

Bugis

Paddupa Bosara

Dilakukan pada saat penyambutan tamu pada sebuah acara. Tarian ini menggunakan *bosara* (piring khas suku Bugis) dalam gerakan tariannya.

Tarian Adat

Tampilan Materi (5)

Bugis

Rumah adat suku Bugis terbuat dari bahan dasar kayu, yang membentuk rumah panggung.

Keunikan: lebih mengaitkan dan menjunjung tinggi nilai keagamaan Islam, sehingga dibuat dengan mengarahkan rumah (bangunan) ke arah kiblat.

Rumah Adat

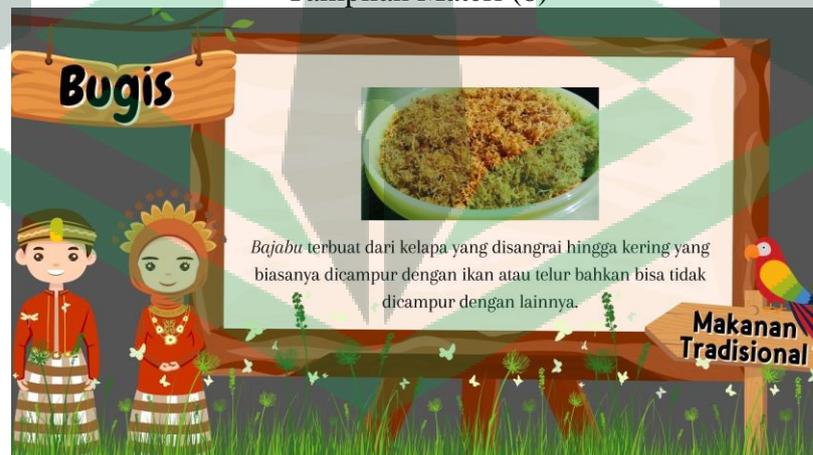
Tampilan Materi (6)



Tampilan Materi (7)



Tampilan Materi (8)



Tampilan Materi (9)



Tampilan Materi (10)



Tampilan Materi (11)



Tampilan Materi (12)



Tampilan Materi (13)



Tampilan Materi (14)



Tampilan Materi (15)

Bahasa yang digunakan oleh suku Makassar disebut *basa mangkasara*, serta memiliki abjad tersendiri yang disebut *deng lontara*.

Contoh:

1. ਲ = *Baji* = baik
2. ਲ = *Tabé* = permisi

Bahasa Daerah

Makassar

Tampilan Materi (16)

Tari Pakarena

Dilakukan 2-4 orang pemain

Diiringi dengan musik *gandrang* (gendang)

Tarian Adat

Makassar

Tampilan Materi (17)

Rumah Balla Lompoa

Berupa rumah panggung yang memiliki penyanggah atau penopang.

Rumah Adat

Makassar

Tampilan Materi (18)



Tampilan Materi (19)



Tampilan Materi (20)



Closing

Lampiran 20 Buku panduan produk

BUKU PANDUAN

Penggunaan Media Audiovisual
Dalam Pembelajaran



**Dibuat oleh Zainab Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo
2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur pada Allah swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, hidayah, dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan media audiovisual dalam tema indah keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal beserta buku panduannya. Buku panduan ini berisi petunjuk pembuatan dan penggunaan media audiovisual.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan media audiovisual beserta buku panduan terdapat beberapa tantangan serta kesulitan yang dihadapi, namun atas izin Allah swt. dan tidak lepas dari bimbingan banyak pihak maka tantangan serta kesulitan bisa teratasi dengan baik. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian penyusunan media audiovisual beserta buku panduannya.

Buku ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan media audiovisual beserta buku panduan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan semoga media pembelajaran beserta buku panduan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Palopo, 12 Agustus 2023

ZAINAB

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Tentang Media Audiovisual	1
B. Petunjuk Penggunaan Media Audiovisual	2
C. Tampilan Media Audiovisual	7



A. Tentang Media Audiovisual

Media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dibuat dalam bentuk video atau dengan format MP4. Media ini ditujukan secara khusus bagi kelas IV MI/SD tapi tidak menutup kemungkinan dapat digunakan secara luas.

Media audiovisual ini menyajikan materi tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” pada subtema 1 sebagai isi dengan mengandung KD IPS yaitu menyajikan keragaman suku serta budaya yang ada di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Media ini memiliki 27 *scene*.

Scene pertama berisi *cover* media. *Scene* ke-2, ke-3 dan ke-4 berisi KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Scene* ke-5 dan ke-6 berisi pengantar sebelum memasuki materi. *Scene* ke-7 sampai ke-26 berisi materi terkait suku Bugis, Toraja dan Makassar yang masing-masing menjelaskan mengenai bahasa daerah, tarian adat, rumah adat, pakaian adat dan makanan tradisional. *Scene* terakhir berisi penutup media.

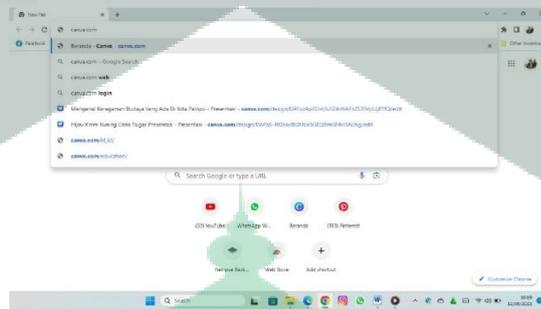
Pembuatan media audiovisual dirancang menggunakan aplikasi *canva* yang terdiri dari teks serta suara yang disesuaikan dengan teks tertulis maupun gambar dalam satu media. Media audiovisual dapat ditayangkan secara offline melalui laptop dan LCD. Tampilan media audiovisual dilengkapi dengan background yang berwarna serta beberapa tampilan animasi rumah adat dan animasi manusia yang menggunakan pakaian adat setempat. Salah satu manfaat dari media ini ialah dapat menambah wawasan siswa terhadap budaya-budaya yang ada lingkungan sekitarnya. Dan hasil akhir dari media pembelajaran menggunakan *canva* yaitu berupa video yang dapat dilihat di semua android dan PC.

B. Petunjuk Penggunaan Media Audiovisual

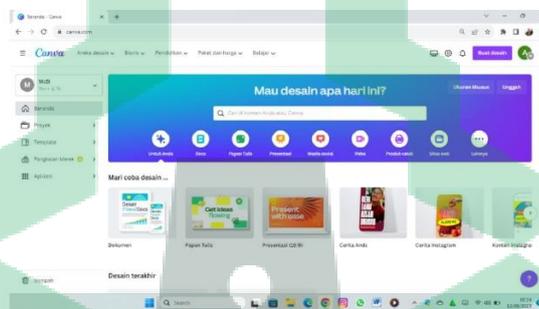
1. Cara pembuatan media audiovisual

Pada pembuatan media audiovisual menggunakan sebuah aplikasi, aplikasi yang digunakan yaitu canva yang dapat diakses melalui web serta aplikasinya juga dapat diinstal pada handphone. Langkah pembuatan media audiovisual sebagai berikut:

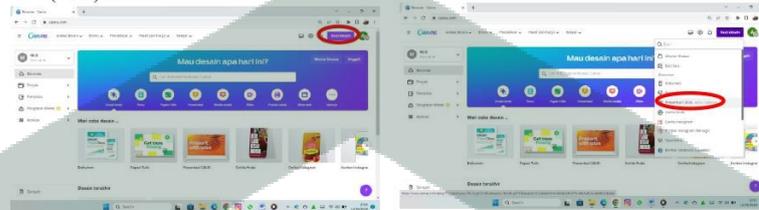
- a. Masuk ke browser ataupun google dengan mengetik pada penulisan yaitu [canva.com](https://www.canva.com)



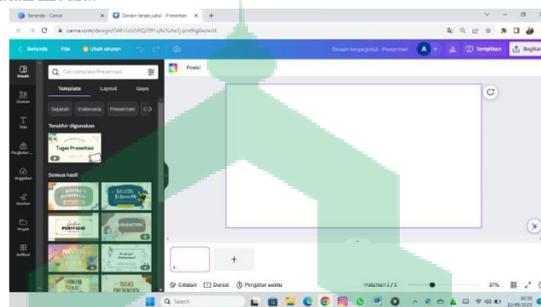
- b. Kemudian akan muncul tampilan canva yang bisa kita akses melalui laptop atau handphone, lalu kita *log in* menggunakan akun google sendiri atau akun baru untuk dapat masuk ke web canva.



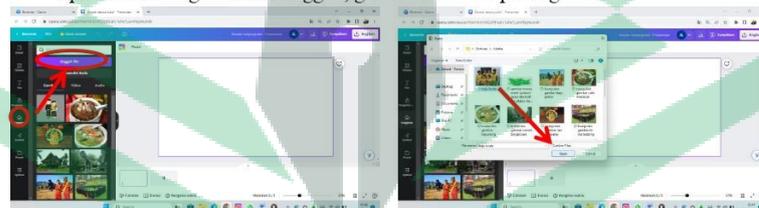
- c. Selanjutnya kita masuk pada web canva, untuk memulai project pembuatan media audiovisual pilih “Buat Desain” pada canva. Pada “Buat desain” pilih “Presentasi (16:9)””.



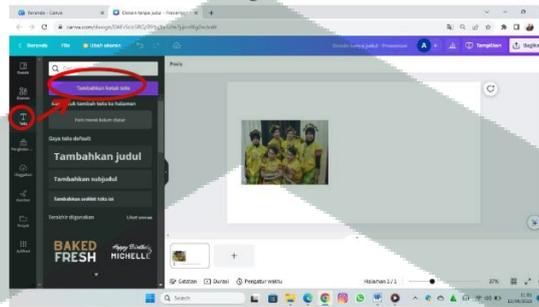
- d. Setelah itu akan masuk pada tampilan untuk membuat media audiovisual. Pada bagian kiri terdapat ikon-ikon yang terdiri dari ikon desain, elemen, teks, pangkalan merek, unggahan, gambar, proyek serta aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan media.



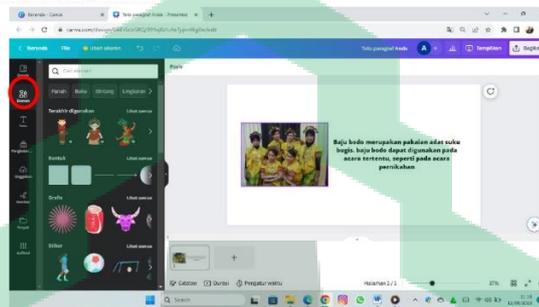
- e. Langkah selanjutnya yaitu membuat media audiovisual. Untuk memasukkan gambar yang sesuai dengan materi, kita dapat mengunggah gambar yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan cara mengklik ikon unggahan, setelah itu mengklik “unggah file”, setelah itu pilih gambar yang akan diunggah lalu klik “open”. Setelah gambar terunggah, gambar sudah dapat digunakan.



- f. Selanjutnya untuk menambahkan materi, kita dapat mengklik ikon teks lalu klik “Tambahkan kotak teks” untuk mengetik materi.

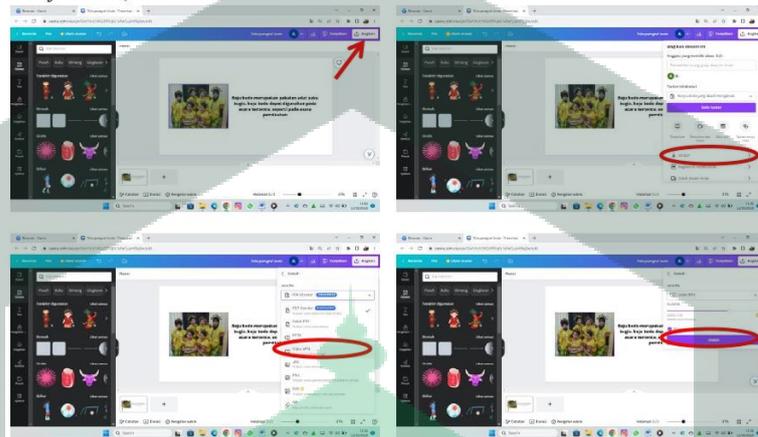


- g. Agar desainnya lebih menarik kita dapat menambahkan beberapa animasi yang telah tersedia di canva dengan cara mengklik ikon elemen. Setelah itu kita dapat memilih dan menggunakan animasi-animasi yang ada. Akan tetapi ada beberapa elemen yang tidak dapat digunakan dikarenakan canva yang berbayar. Jadi, jika ingin leluasa menggunakannya maka kita harus mengubah akun kita menjadi akun premium terlebih dahulu.



- h. Setelah semuanya selesai dirancang dari memasukan teks, karakter, gambar dan lain-lain. Selanjutnya kita memasukan audio musik dan suara kita sendiri berkaitan dengan materi. Langkahnya seperti jika ingin memasukan gambar, yaitu klik ikon unggahan lalu klik “unggah file” setelah itu pilih audio musik dan suara yang akan dimasukkan.

- i. Langkah terakhir yaitu setelah semuanya dirancang, kita dapat menyimpan video atau mendownload video yang sudah didesain dengan mengklik “Bagikan” pada pojok kanan atas. Setelah itu klik “Unduh”. Selanjutnya pilih “Video MP4” pada jenis file, dan terakhir klik “Unduh”.



2. Petunjuk penggunaan media audiovisual

Adapun langkah-langkah penggunaan media audiovisual yaitu:

- Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu pendidik menyiapkan LCD, laptop, speaker/pengeras suara untuk memutar media audiovisual pada proses pembelajaran.
- Pendidik mengarahkan siswa untuk duduk tertib di tempat masing-masing, setelah itu membaca do'a sebelum memulai pembelajaran.
- Setelah membaca do'a, pendidik mengecek kehadiran siswa.
- Pendidik menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan “Siapakah diantara kalian yang suku bugis? Toraja? Dan Makassar?”
“Coba sebutkan yang kalian ketahui dari suku tersebut?”
- Selanjutnya siswa diarahkan untuk menyimak media audiovisual yang berkaitan dengan materi.
- Setelah siswa memahami isi dari media audiovisual materi keragaman budaya yang berbasis kearifan lokal, kemudian siswa diarahkan untuk membuat beberapa kelompok.

- g. Setelah sudah terbagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diarahkan untuk menuliskan hasil pengamatannya setelah menonton media audiovisual yang telah ditayangkan.
- h. Setelah siswa berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- i. Kemudian pendidik memberikan nilai sesuai dengan jawaban peserta didik.



C. Tampilan Media Audiovisual

Pada bagian ini memperlihatkan wujud tampilan media audiovisual dalam tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal.

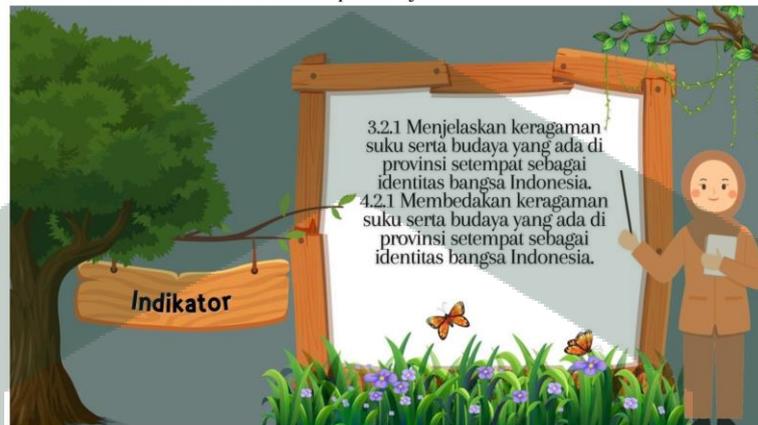
1. Pada *scene* pertama berisi judul materi pembelajaran.



2. *Scene* kedua berisi kompetensi dasar materi.



3. Pada *scene* ini berisi indikator pembelajaran.



4. Pada *scene* keempat berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



5. Scene selanjutnya berisikan pengantar untuk memasuki materi inti



6. Pada scene selanjutnya menjelaskan mengenai keragaman suku bangsa Indonesia yang berbasis kearifan lokal di Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan

Bugis
Toraja
Makassar

Bugis

Suku Bugis (tagi) adalah suku terbesar di Sulawesi Selatan, yang penduduknya mayoritas memeluk agama Islam.

Bugis

Bahasa suku Bugis disebut (bahasa agi'). Bahasa Bugis memiliki keunikan, yaitu penulisannya menggunakan huruf lontara.

Bahasa Daerah

Bugis

1. = siapa namamu?
2. = apa kabarnya?

Bahasa Daerah

Bugis

Dilakukan pada saat penyambutan tamu pada sebuah acara. Tarian ini menggunakan *bosoro* (piring khas suku Bugis) dalam gerakan tariannya.

Tarian Adat

Bugis

Rumah adat suku Bugis terbuat dari bahan dasar kayu, yang membentuk rumah panggung. Keunikannya: lebih mengaitkan dan menjulang tinggi nilai keagamaan Islam, sehingga dibuat dengan mengarahkan rumah (bangunan) ke arah kiblat.

Rumah Adat

Bugis

Saeraja **Bela**

Kamari Bangkawan **Rumah Adat** **Bukhari Bangka**

Bugis

Pakaian Adat

Baju bodo merupakan salah satu busana ternama di dunia. Baju bodo dapat digunakan pada acara tertentu, seperti acara pernikahan.

Bugis

Makanan Tradisional

Ajiliche terbuat dari kelapa yang disangrai hingga kering yang biasanya diempur dengan ikan asin tetapi bahkan bisa tidak diempur dengan lajinya.

Toraja

Bahasa Daerah

Contoh kalimat bahasa Toraja, yaitu:

1. Tete' pirono = jam berapa?
2. Tete' pito = jam tujuh

Toraja

Tarian Adat

Tari mehebang dilakukan pada upacara kematian. Gendang solo yang dilakukan dengan membentak lingkaran dan saling berpegangan tangan.

Toraja

Pakaian Adat

Baju Pibba **Baju Soppa Tallang**

Toraja

Makanan Tradisional

Paninde Panimanan **Bumbu Bulo Panan?**

Makassar

Suku Makassar berasal dari kata *Mangkonni* yang berarti memiliki sifat yang terbuka. Suku Makassar memiliki beberapa kesamaan dengan suku Bugis namun pada intinya berbeda. Hal ini dikarenakan masyarakat suku Makassar dan Bugis memiliki tempat tinggal yang hampir berdekatan.

Makassar

Bahasa Daerah

Bahasa yang digunakan oleh suku Makassar disebut *Assa Mangkonni*, serta memiliki aksara tersendiri yang disebut *Assa*.

Contoh:

1. ᨆᨑᨗ = baik
2. ᨆᨑᨗ = permai

Makassar

Tari Polareno

Dilakukan 2-4 orang penari **Ditirijji dengan musik gamblang (gendang)**

Makassar

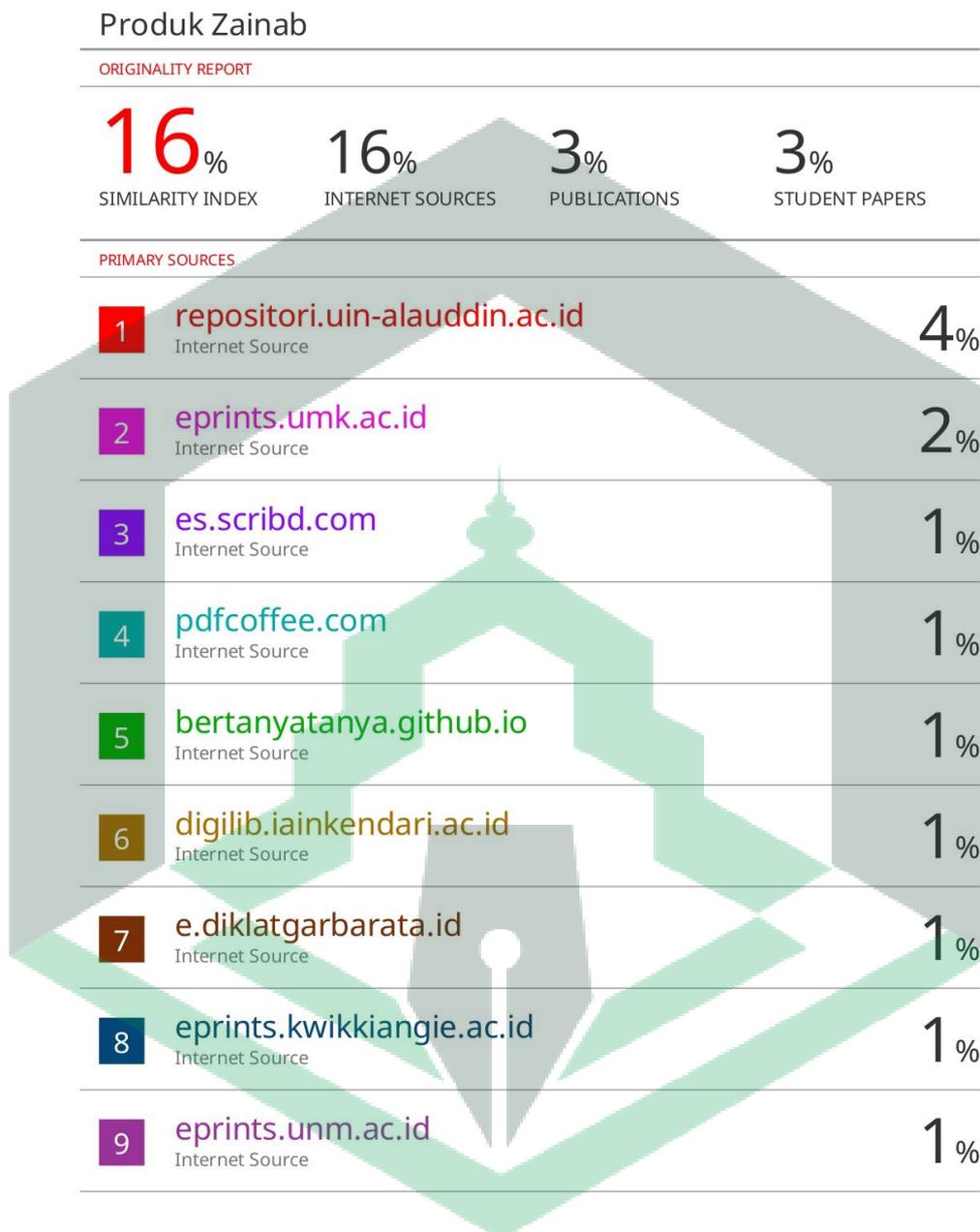
Tarian Adat



7. Pada scene akhir berisi ucapan terima kasih.



Lampiran 21 Hasil cek plagiarisme buku panduan produk



10	zombiedoc.com Internet Source	1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
12	Ribka Ayu Pelita Ningsih, Naniek Sulistya Wardani. "Pengembangan Aplikasi Keliling Nusantara sebagai Media Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1%
13	kutbi.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Lampiran 22 Surat izin penelitian





1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 9 5 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 956/IP/DPMPTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ZAINAB
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Andi Bintang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1902050097

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 22 MURANTE KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 31 Juli 2023 s.d. 31 Oktober 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal 31 Juli 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekretaris



WAHYUDIN, M. S. AN, MM
 Pangkat: Pembina
 NIP : 19761005 201001 1 003

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang. Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 23 Surat telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 MURANTE

Alamat : Jalan Andi Achmad Kel. Murante Kec. Mungkajang Kota Palopo

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0105/SDN.22/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HAERIA, S.Pd., M.M.**

NIP : 19770505 201001 2 014

Pangkat/Golongan : Pembina IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SDN 22 Murante

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ZAINAB

Nomor Induk Mahasiswa : 1902050097

Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 21 Desember 2000

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO .**

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian mulai tanggal **31 Juli 2023 s.d 31 Oktober 2023.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Oktober 2023

Kepala Sekolah,

HAERIA, S.Pd., M.M.

NIP. 19770505 201001 2 014

Lampiran 24 Surat keterangan lulus mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0374/In.19/PGMI/PP.09/08/2023

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraahati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ) menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Zainab
 NIM : 1902050097

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Al-qur'an dan dinyatakan **LULUS**. Surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar ujian hasil dan ujian tutup. Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2023

Mengetahui
 Ketua TIM LIQQ

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 NIP. 19630710 199503 2 001



Ketua Prodi PGM

Dra. Muhammad Guntur, M.Pd.
 NIP. 19791011 201101 1 005

Keterangan:
LANCAR

RIWAYAT HIDUP



Zainab, lahir di Kota Palopo pada tanggal 21 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda “**Milihar Sayudi**” dan Ibunda “**Cita Palita**”. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Andi Bintang, Kel.Murante, Kec.Mungkajang, Kota Palopo. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 22 Murante Kota Palopo (2007-2013), melanjutkan ke MTsN Model Palopo (2013-2016) dan SMAN 3 Palopo (2016-2019), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2019-2024).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “**Pengembangan Media Audiovisual dalam Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN 22 Murante Kota Palopo**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD).